

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**



**ISMI AULIA RAHMA RAMLY**

**NIM: 105721122520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ISMI AULIA RAHMA RAMLY**

**NIM: 105721122520**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Tidak Semua usaha itu dipermudah,tapi semua yang berusaha pasti akan berubah”**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini persembahkan kepada superhero dan panutanku Ayahanda tercinta Fahrudin Ramly dan pintu surgaku Ibunda tercinta Nurliah yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta memberikan doa yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan pada beliau

### **PESAN DAN KESAN**

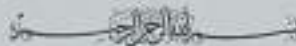
**Apapun nanti hasilnya,banggalah terhadap setiap proses yang kamu lalui,hargai dirimu dan jangan lupa bilang makasih untuk diri sendiri.**

**Tidak ada proses yang mudah,untuk hasil yang indah. Semangat !**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Nama Mahasiswa : Ismi Aulia Rahma Ramly

NIM : 105721122520

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibetli, diperiksa dan diujikan didepan panlia perpu) skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ir. A. Ifayani Hosenurat, M.M  
NIDN: 0902086601


  
Nurlina, S.E., M.M  
NIDN: 0930088503

Mengetahui

Ketua Program Studi



  
Drs. Abdul Wahid, SE, M.Si  
NBM: 651.507

  
Drs. Anwarullah, SE, M.M  
NBM: 1151.132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : ISMI AULIA RAHMA RAMLY, Nim : 105721122520, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0009/SK/Y- /61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Dzulhijah 1415  
01 Jul 2024

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |   |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |   |
| 2. Ketua         | Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  |  |
| 3. Sekretaris    | Agusdwana Sjaferi, SE., M.Acc<br>(Wakil Dekan f Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 4. Penguji       | 1. Drs. H. Sultan Sarda, M.M.<br>2. Alamsyah, S.T., S.E., M.M.<br>3. Muhammad Khaedar Sahib S.E., M.Ak<br>4. Masrullah, S.E., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBP: 651 507





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Telf. (0411) 856972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISMI AULIA RAHMA RAMLY  
Stambuk : 105721122520  
Program Studi : Manajemen  
Perguruan Tinggi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada  
Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan kedepan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang menambusl Pernyataan,



ISMI AULIA RAHMA RAMLY

NIM : 105721122520

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anedi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651407

Hasrullah, SE., M.M  
NBM : 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS SAKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang  
bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMI AULIA RAHMA RAMLY  
NIM : 105721122520  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2022.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang membuat Pernyataan,



**ISMI AULIA RAHMA RAMLY**  
NIM : 105721122520

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Fahrudin Ramly dan Ibu Nurliah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan kakakkakaku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat., M.M, selaku Dosen pembimbing I, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M, selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku dosen penasehat akademik (PA).
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.
9. Keluarga terkhusus kedua orang tua yang telah memberikan dukungan tak terhingga baik berupa materi maupun non materi. Dukungan berupa penyemangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis.
10. Teman-teman Madesu terkhusus Pillo dan Lisa yang banyak memberikan kisah kasih selama ini. Untuk Pillo dan Lisa terima kasih kalian bukan saja memberikan peran sebagai seorang sahabat tapi juga memberikan peran sebagai seorang saudara.

11. Teman-teman 7icon yang selalu bersama selama 2 semester dengan penuh duka dan suka, serta mendukung segala aktivitas perkuliahan.

12. Terima kasih teruntuk semua orang yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya, Aamiin. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga mendapat limpahan Rahmat dan amal yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 27 Juni 2024

**Penulis**

**Ismi Aulia Rahma Ramly**

## ABSTRAK

**ISMI AULIA RAHMA RAMLY. 2024. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: A. Ifayani Haanurat dan Nurlina**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada Perusahaan sub sektor farmasi tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas terbukti t-hitung lebih besar daripada t- tabel yaitu  $2.060 > 2.028$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.047 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Kata Kunci :** *Modal Kerja, Profitabilitas, ROA*

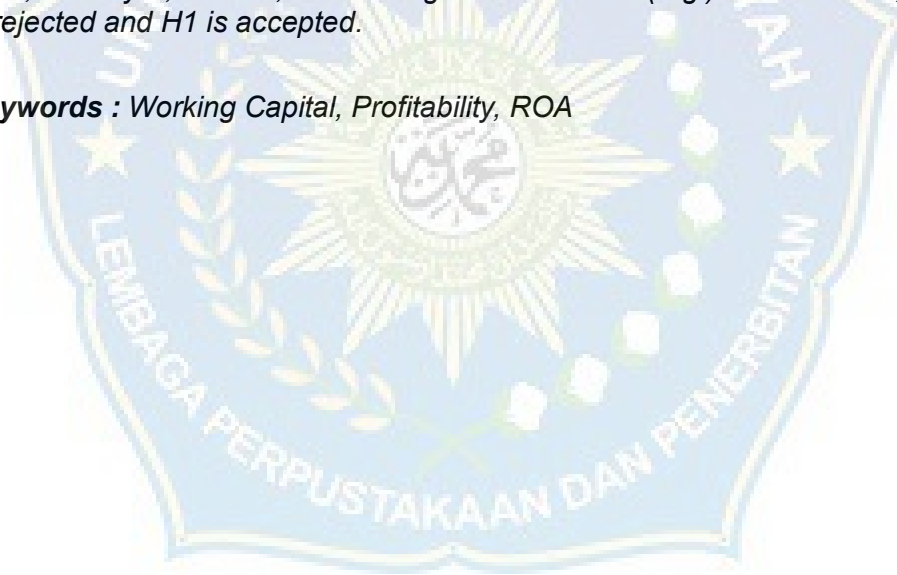


## ABSTRACT

**ISMI AULIA RAHMA RAMLY. 2024. *The Effect of Working Capital on Profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Main Supervisor Mrs A. Ifayani Haanurat and CO-Supervisor Mrs Nurlina.**

*This research is a type of quantitative research with the aim of determining the effect of working capital on profitability in pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. This study uses secondary data, namely annual financial statements on pharmaceutical sub-sector companies in 2018-2022. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The sampling method is purposive sampling with a sample of 8 companies obtained from the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of the analysis obtained, it is stated that working capital has a positive and significant effect on profitability, it is proven that t-calculation is greater than t-table, namely  $2,060 > 2,028$  and significance value (Sig.)  $0.047 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords :** Working Capital, Profitability, ROA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Manajemen Keuangan.....	6
2. Modal Kerja .....	7
3. Profitabilitas.....	11
4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas .....	13
B. Tinjauan Empiris.....	14
C. Kerangka Pikir .....	20
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Jenis dan Sumber Data .....	21
D. Populasi Dan Sampel .....	21



E. Metode Pengumpulan Data .....	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Metode Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	28
1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk.....	28
2. PT Indofarma Tbk .....	28
3. PT Kimia Farma Tbk.....	30
4. PT Kalbe Farma Tbk .....	30
5. PT Merck Indonesia Tbk.....	32
6. PT Pyridam Farma Tbk.....	33
7. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk .....	33
8. PT Tempo Scan Pasific Tbk .....	34
B. Hasil Penelitian .....	35
a. Uji Asumsi Klasik.....	35
b. Uji Regresi Linear Sederhana .....	38
c. Uji Hipotesis.....	39
C. Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Plot Normalitas Sesudah Outlier .....	35
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian .....	22
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan .....	23
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokolerasi.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Penjumlahan Modal Kerja .....	48
Lampiran 2 Hasil Penjumlahan Profitabilitas .....	49
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian .....	50
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	51
Lampiran 5 Naraca Keuangan Perusahaan .....	53
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	80
Lampiran 7 Validasi Data .....	82
Lampiran 8 Turnitin .....	83



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini semakin banyak persaingan bisnis antar perusahaan industri yang semakin ketat. Hal ini membuat mereka semakin berupaya untuk memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki agar nantinya perusahaan dapat beroperasi secara optimal dan memperoleh laba perusahaan yang maksimal setiap periode. Dalam upaya peningkatan laba perusahaan, maka secara tidak langsung perusahaan harus melakukan berbagai rangkaian aktivitas operasional untuk menghasilkan keuntungan. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan terkadang memerlukan biaya yang tidak sedikit. Biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan biasanya bersumber dari modal kerja, penjualan barang produksi, aset lain yang dimiliki oleh perusahaan, ataupun dari utang. Yang menjadi Salah satu faktor penunjang dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan ialah modal kerja. Agar upaya operasional ini berjalan secara optimal, maka perusahaan harus dapat memastikan tersedianya modal kerja yang cukup.

Modal kerja sendiri digunakan untuk membiayai kegiatan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, operasi atau produksi dan membayar upah pegawai dan biaya operasional lainnya. Modal kerja tentunya ialah hal yang sangat penting bagi perusahaan dikarenakan perusahaan akan selalu memerlukan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan memberi uang muka untuk pembelian barang dagangan, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan



tersebut itu diharapkan bisa kembali lagi masuk kepada perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualannya.

Ketersediaan modal kerja yang cukup penting bagi suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memanfaatkan modal kerja secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan inefisiensi modal. Hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena peluang untuk memperoleh keuntungan akan terbuang sia-sia. Untuk itu setiap usaha harus mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien agar mampu menghasilkan keuntungan yang berdampak pada tercapainya profitabilitas yang maksimal bagi usaha tersebut.

Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki. Analisis *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Meidiyustiani & Niazi, 2021)

Perusahaan industri merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam bentuk barang untuk kemudian dijual guna memperoleh laba yang maksimum. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yakni memperoleh laba maka diperlukan manajemen dengan efektivitas yang tinggi. Perusahaan industri sendiri terdiri dari lima sektor, yakni sektor barang dan konsumsi, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor pertanian, dan pertambangan. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri farmasi. Alasan menggunakan perusahaan sektor industri farmasi karena sektor tersebut salah satu sektor yang berperan aktif serta menonjol. Sektor industri farmasi mengalami perkembangan yang terbilang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan sektor Farmasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospek kedepannya akan sangat menguntungkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Karena semakin tinggi berputaran modal kerja, akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, yang akan menimbulkan sinyal positif bagi investor karena melihat dari laporan keuangan yang meningkatnya laba (Anissa, 2019).

Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Hal ini disebabkan bahwa perputaran modal kerja tidak tinggi dan kurang efektif penggunaannya yang

mengakibatkan penjualan yang berkurang sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat (Renil Septiano, 2022).

Adanya perbedaan teori dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu “Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan Sub sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan terutama mengenai penggunaan modal kerja

perusahaan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan atau pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah.

## 3. Manfaat Bagi Akademi

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan modal kerja dan profitabilitas khususnya pada Manajemen Keuangan



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang tidak dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis, yaitu diukur berdasarkan profit. Tugas manajemen keuangan diantaranya merencanakan dari mana pembiayaan bisnis diperoleh, dan dengan cara bagaimana modal yang telah diperoleh dialokasikan secara tepat dalam kegiatan bisnis yang dijalankan.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Kegiatan penting lain yang harus dilakukan manajer keuangan menyangkut empat aspek, yang pertama dalam perencanaan dan prakiraan, di mana manajer keuangan harus bekerja sama dengan para manajer yang ikut bertanggung jawab atas perencanaan umum perusahaan, yang kedua manajer keuangan harus memusatkan perhatian pada berbagai keputusan investasi dan pembiayaannya, serta segala hal yang berkaitan dengannya, yang ketiga manajer keuangan harus bekerja sama dengan para manajer lain di perusahaan agar perusahaan dapat



beroperasi seefisien mungkin dan yang keempat menyangkut penggunaan pasar uang dan pasar modal. Fungsi manajemen keuangan diantaranya adalah :

- a. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan.
- b. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau *financial market*.
- c. Dari kegiatan menanamkan dana (investasi), perusahaan mengharapkan akan memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan memperoleh "laba".

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu perusahaan dijual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin. Seorang manajer juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan.

## **2. Modal Kerja**

### **a. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja digunakan untuk membayar upah tenaga kerja, gaji karyawan, pembelian bahan baku, membayar tagihan, dan pengeluaran lain yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Modal kerja merupakan modal yang selalu beredar sesuai dengan dinamika produksi dan kegiatan usaha perusahaan. Efektif atau tidaknya modal kerja yang digunakan suatu perusahaan dapat diukur dari tingkat perputaran perusahaan dalam jangka waktu

tertentu. Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin pendek waktu komitmen modal kerja pada setiap tahapan operasional usaha dan semakin efektif jumlah modal kerja yang dibutuhkan usaha mengingat kapasitas operasional yang ada (Anggraini, 2021)

Modal kerja adalah perkiraan-perkiraan yang ada pada aktiva lancar. Seperti investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah dijual, persediaan dan piutang (Dodokerang et al., 2018)

#### **b. Jenis-jenis Modal Kerja**

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri (Ginting, 2018). Berikut merupakan dua penggolongannya:

- a) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*). Modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu pertama modal kerja primer (*primary working capital*) adalah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya. Kedua, modal kerja normal (*normal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.
- b) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*). Modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah

sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam, pertama modal kerja musiman (*seasonal working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim; kedua modal kerja siklis (*cyclis working capital*) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk; dan ketiga modal kerja darurat (*emergency working capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya).

### **c. Komponen Modal Kerja**

Modal kerja merupakan salah satu elemen penting dalam keuangan, diantara unsur-unsur modal kerja (Ratna Sari & Mas, 2023) terdiri dari:

#### **1. Aktiva Lancar**

Sesuai PSAK No. 9 bahwa aktiva lancar merupakan aktiva yang mampu diwujudkan dalam jangka waktu setahun atau siklus normal operasional usaha. Terdiri dari Kas dan Bank, Surat berharga, Deposito jangka pendek, Wesel tagih jatuh tempo setahun, Piutang, Persediaan, Bayar uang muka, Pajak di muka, serta Biaya bayar di muka jangka waktu setahun.

#### **2. Utang Lancar**

Sebagai kewajiban jangka pendek, maknanya adalah kewajiban dalam kurun waktu setahun atau siklus normal

operasional usaha. Utang lancar mencakup: Pinjaman bank dan lainnya, Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang waktu setahun, Hutang dan biaya usaha, Uang muka penjualan, Hutang pembelian aktiva tetap, pinjaman bank dan kewajiban lain kurang waktu setahun, Penyisihan wajib pajak, Hutang dividen.

#### **d. Sumber Modal Kerja**

Dalam menganalisis sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan dengan menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja. Pada umumnya sumber-sumber modal kerja berasal dari :

##### **a. Pendapatan Bersih**

Surat-surat berharga yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dari penjualan tersebut akan timbul keuntungan. Penjualan surat berharga ini akan menyebabkan perubahan pos aktiva lancar dari pos-pos surat berharga menjadi pos kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan merupakan sumber dari modal kerja

##### **b. Penjualan Aktiva Tidak Lancar**

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

##### **c. Penjualan saham atau obligasi**

Untuk menambah dan atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau

meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

d. Dana pinjaman jangka pendek

Bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman siklus, darurat dan lain-lain.

e. Kredit dari supplier

Yaitu material barang-barang supplier atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu hutang dilunasi, perusahaan tersebut memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

### 3. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk melangsungkan hidupnya suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam Perusahaan

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan yang dinyatakan sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan penjualan dan investasi. Semakin tinggi margin keuntungan maka semakin menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi (Fauziah Husain et al., 2021)

Mengukur profitabilitas suatu perusahaan biasanya menggunakan:

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*), dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan, yang akan memberikan hasil dari laba bersih per penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin kecil margin laba yang dihasilkan perusahaan, hal ini dapat menunjukkan terjadinya biaya yang terlalu tinggi dan biaya yang tinggi ini umumnya terjadi karena operasi tidak berjalan secara efisien. Berikut merupakan formula dari NPM yang dapat digunakan :

$$\text{Margin Laba Atas Penjualan} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return on Equity* (ROE)

Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/kuat posisi pemilik perusahaan. Formula

untuk mencari *return on equity* yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3) *Return On Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Modal kerja yang cukup, suatu perusahaan tidak hanya dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien, tetapi juga terhindar dari kesulitan keuangan sehingga bermanfaat bagi perusahaan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja berlebih karena kelebihan modal kerja menunjukkan bahwa suatu perusahaan tidak dapat menggunakan dana yang ada secara efektif sehingga dana tersebut tidak produktif. Hal ini akan berdampak pada profitabilitas. Demikian pula, kurangnya modal kerja dapat menyebabkan kemunduran dan kegagalan bisnis.

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan



menurunkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula nilai modal kerja yang terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu.

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan aktiva yang dimiliki. Rasio ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Peningkatan rasio ini memberikan tanda bahwa perusahaan dapat mengelola aktiva yang dimiliki secara efisien untuk menciptakan penjualan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva (F Sholihah, 2020).

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti dan Tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Selvi Sianipar, Hermaya Ompusunggu (2020)	Pengaruh modal kerja dan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia	Return On Assets (Y)  Modal Kerja (X1), Current Ratio (X2), Quick Ratio (X3)	multi regresi	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio utang keuangan, rasio aset keuangan tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap total rasio aset. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk

					menambahkan variabel keuangan dan non-keuangan yang dianggap memediasi atau memoderasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas.
2.	Asianna Martini Simarmata (2020)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia	Variabel Independen Modal kerja (x) dan Profitabilitas (y)	Regresi Linear Berganda	Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perkebunan.
3.	Anissa (2019)	Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia	Perputaran Modal Kerja (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Likuiditas (X3), Profitabilitas (Y)	Analisis Regresi Panel Data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran modal kerja (WCTO) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (2) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), (3) likuiditas (CR) memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
4.	David Yanto Daniel Mahulae,	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal	Variabel Independen/ Bebas (WTC, CR, DTA)	Metode Regresi linear berganda	Hasil analisis regresi menunjukkan efisiensi modal kerja, likuiditas dan

	SE,ME (2020)	Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Variabel Dependen/Te rikat (ROI		solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2002-2005 yaitu sebesar 87,3% terbukti dari pvalue = 0,000 < 0,05.
5.	Renil Septiano , Willy Oscar Maheltra, Laynita Sari (2022)	Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020	Rasio likuiditas (current ratio), modal kerja (WCT) sebagai variabel independen, Profitabilitas sebagai variabel dependen (ROA)	Regresi Berganda	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perputaran modal kerjadidak berpengaruh terhadapprofitabilitas , dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
6.	Irma Ismawati ,Budiman Slamet, Sitti Maimunah (2021)	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	variabel independen (profitabilitas: NPM, GPM, ROE) Variabel dependen (Harga saham)	Regresi data panel, Uji hipotesis	net profit margin dan return on equity berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan gross profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.
7.	Faozani, Nurdiana Mulyatini , Elin Hermina (2020)	Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap	Modal Kerja (X1), Perputaran Piutang (X2), Return On Assets (Y)	Metode regresi linier berganda	Hasil analisis dari penelitian ini adalah 1]. Modal kerja tidak berpangaruh terhadap return on assets pada PT

		<p>Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017)</p>		<p>Kimia Farma dengan uji korelasi sebesar 0,44 yang memiliki tingkat hubungan sedang, dengan besarnya pengaruh 19,54 % dan sisanya 80,46% dipengaruhi oleh faktor lain. Bersamaan itu hasil uji t diketahui bahwa <math>t_{tabel} = 2,262</math> dan <math>t_{hitung} = 1,478</math> atau <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math>. 2]. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap return on assets pada PT Kimia Farma dengan uji korelasi sebesar 0,44 yang memiliki tingkat hubungan sedang, dengan besarnya pengaruh 19,54 % dan sisanya 80,46% dipengaruhi oleh faktor lain. Bersamaan itu hasil uji t diperoleh <math>t_{tabel} = 2,262</math> dan <math>t_{hitung} = 1,478</math> atau <math>t_{hitung} &lt; t_{tabel}</math>. 3]. Modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap return on assets pada PT Kimia Farma dengan uji korelasi sebesar 0.45 yang memiliki tingkat hubungan sedang, dengan besarnya pengaruh 20,33% dan sisanya 79,67% dipengaruhi oleh faktor lain. Bersamaan itu hasil Uji F diketahui bahwa <math>F_{tabel} = 4,46</math> dan <math>F_{hitung} = 1,02</math></p>
--	--	---	--	---

					atau Fhitung
8.	Dhea Kania Paramitha, Farida Idayati (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba	manajemen laba (Y), profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3)	Metode regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,049. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena hasil signifikannya sebesar 0,066.
9.	Ahmad Muhajir (2020)	Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih	Modal kerja (X1), Perputaran Piutang (X2), Persediaan (X3), Penjualan (X4), Laba Bersih (Y)	Metode regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Modal Kerja (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Perputaran Piutang (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Persediaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y), secara parsial Penjualan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y).

					<p>Sedangkan secara simultan baik Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.</p>
10.	Dasep Suryanto (2020)	<p>Analisis Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Perusahaan terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Profitabilitas (Y), Efisiensi (X1), Efektivitas (X2)</p>	<p>Metode regresi linier berganda</p>	<p>Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa efisiensi dan efektivitas modal kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profitabilitas (ROI) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).</p>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh pada modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

### D. Hipotesis

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut (Anissa, 2019) "Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas". (Mahulae & David, 2020) "Secara Parsial efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas". (Faozani et al., 2020) menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Perusahaan dinilai kurang mampu untuk mengelola aktiva lancar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang berkaitan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub>: Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA)**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor yang terdapat di bursa efek Indonesia

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diperoleh dari data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar (GI BEI UNISMUH), Jl. Sultan Alauddin No 259. Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 (Dua) bulan yakni bulan Mei sampai bulan Juni.

#### C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder berupa data laporan keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sumber data penelitian ini menggunakan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui media internet pada web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai suatu bidang umum yang meliputi: subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suryanto, 2020)

Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang berjumlah 11 perusahaan. Periode pengamatan yang dilakukan adalah untuk jangka 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling nonprobability sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri (Renil Septiano, 2022).

Berdasarkan populasi diambil dari sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2018-2022.
- b. Perusahaan Farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan Perusahaan secara berturut-turut periode penelitian 2018-2022.

**Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	11
2.	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan Perusahaan secara berturut-turut periode 2018-2022	3
3	Perusahaan sub sektor farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan Perusahaan secara berturut-turut pada periode 2018-2022	8
Jumlah Perusahaan sebagai sampel		8
Periode penelitian 2018-2022 (Lima Tahun)		40

- c. Perusahaan Farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan yang relevan dengan variabel yang dianalisis selama periode penelitian 2018-2022

**Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Emiten
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7.	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

Berdasarkan kriteria sampel penelitian, maka jumlah perusahaan sub sektor farmasi yang dijadikan sampel untuk penelitian berjumlah 8 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian 5 tahun sehingga jumlah data terakhir yang digunakan sebanyak 40 data.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Alasan penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang di peroleh langsung dari Web atau situs Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode 2018-2022.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional digunakan untuk menyampaikan acuan empiris adapun yang ditemukan akan gambaran secara tepat konsep yang akan diamati atau diukur pada penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Pengukuran
Modal kerja (X)	Modal kerja adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari	Modal Kerja = Aktiva Lancar – Liabilitas Jangka Pendek
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu Perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan selama periode tertentu dimana dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif statistik merupakan metode analisis regresi dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Analisis regresi dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alasan menggunakan regresi sederhana adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan persamaan umum Regresi Linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Modal Kerja

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk mengetahui apakah data residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak

terdapat masalah autokorelasi. Model pengajuan dengan menggunakan metode ini Durbin-Watson (DW test).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas pada seluruh variabel independen lebih dari 5% maka model tersebut tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a). Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji parsial) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Uji t mengukur seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial memengaruhi variabilitas variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

- 1) Jika nilai  $p\text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
- 2) Jika nilai  $p\text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b). Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada hakikatnya adalah ukuran sejauh mana suatu probabilitas mempengaruhi bentuk variasi pada variabel Y. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 1 sampai 0. Nilai  $R^2$  yang rendah berarti probabilitas kemampuan variabel X untuk menjelaskan variasi variabel Y sangat terbatas (Renil Septiano, 2022)

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk**

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki dua pabrik, yakni di Gunung Putri dan Citeureup.

Perusahaan didirikan pada bulan Februari 1976, awalnya berada di penguasaan Wim Kalona. Pada bulan November 1994, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan pada bulan Januari 1995, perusahaan ini mengakuisisi 60% saham PT Pradja Pharin yang ditingkatkan menjadi 100% setahun kemudian. PT Darya-Varia kemudian sempat dimiliki oleh Salim Group (lewat First Pacific, awalnya PT Indocom Mutiara Pertiwi) sejak 10 November 1989 yang dilepas pada 2001 ke Far East Drug (anak usaha Unilab Filipina) sebesar 89,5%

Bulan Juli 2006, DVL Investment Ltd. dan Far East Drug (BVI) Co. Ltd. mengalihkan 92,66% saham perusahaan ini ke Blue Sphere Singapore Pte Ltd yang masih berafiliasi dengan Unilab. Pada intinya, Unilab tetap memegang saham Darya-Varia hingga saat ini. Pada tahun 2014, PT Pradja Pharin digabung ke dalam perusahaan ini.

##### **2. PT Indofarma Tbk**

PT Indofarma Tbk memulai sejarahnya pada 11 Juli 1918 sebagai pabrik salep dan kasa pembalut di lingkungan Centrale Burgerlijke Ziekenhuis (kini RS Cipto Mangunkusumo). Pada tahun 1931, pabrik

tersebut dipindah ke Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur, lalu mulai memproduksi tablet dan injeksi. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, pabrik tersebut dikelola oleh Takeda Pharmaceutical Company. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1950, pabrik tersebut diambil alih oleh Departemen Kesehatan, dan diberi nama "Pusat Produksi Farmasi". Pabrik tersebut kemudian mulai memproduksi obat-obat esensial. Pada tanggal 11 Juli 1981, status Pusat Produksi Farmasi diubah menjadi perusahaan umum (Perum) dengan nama "Indonesia Farma" (Indofarma).

Tahun 1988, perusahaan ini mulai membangun pabrik baru di lahan seluas 200 hektar di Cibitung, Bekasi, yang akhirnya mulai dioperasikan tiga tahun kemudian. Pada tahun 1996, status perusahaan ini kembali diubah menjadi persero. Pada tahun 2000, perusahaan ini berekspansi ke bisnis distribusi dan perdagangan farmasi dengan mendirikan PT Indofarma Global Medika (IGM). Pada tanggal 17 April 2001, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2012, perusahaan ini mulai mengkomersialisasikan unit usahanya yang memproduksi peralatan pabrik farmasi, yakni Indomach. Pada tahun 2013, melalui IGM, perusahaan ini mendirikan PT Farmalab Indoutama untuk berbisnis di bidang laboratorium pengujian ekivalensi dan klinis. Pada tanggal 31 Januari 2020, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Bio Farma, sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang farmasi.

### **3. PT Kimia Farma Tbk.**

PT Kimia Farma Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp &Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

### **4. PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma Tbk Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan

penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor.

Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

## 5. PT Merck Indonesia Tbk

PT Merck Tbk didirikan pada 14 Oktober 1970 dengan nama asli PT Merck Indonesia, dan mulai beroperasi (dalam hal ini memproduksi obat-obatan) sejak September 1974 lewat investasi sebesar Rp 5,6 miliar. Kehadiran Merck ini merupakan yang pertama di Indonesia secara langsung, setelah sebelumnya selama hampir 30 tahun memasuki pasar Indonesia lewat agen-agen yang dirasa kurang mencukupi memenuhi keinginan pasar. Mulai 23 Juli 1981, Merck Indonesia resmi menjadi perusahaan publik dengan melepas 30% sahamnya seharga Rp 1.900/lembar di Bursa Efek Jakarta.

Merck Indonesia mengedarkan berbagai produk farmasi, seperti analgesik, syaraf, pernapasan, hormon, antibiotik, dan lainnya. Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, produk-produk resep sendiri menyumbang setengah penjualannya, dengan sisanya produk obat bebas dalam merek seperti Becombion, Sangobion dan Neurobion (sejak 1993). Sejak 4 Juli 2002, nama perusahaan telah disederhanakan menjadi PT Merck Tbk. Kini, PT Merck Tbk memiliki divisi biopharma yang membawahi dua lini usaha, yaitu Cardiovascular, Metabolic and General Medicines (CMGM) dan Fertility, Oncology, Neurodegenerative Diseases and Endocrinology (FONE) dan lebih memfokuskan usahanya pada obat resep (sebagai salah satu pemimpin pasar) ditambah manufaktur bahan baku obat (bekerjasama dengan perusahaan afiliasi PT Merck Chemicals and Life Sciences). Sedangkan bisnis obat bebas/konsumer sendiri sudah dijual ke Procter & Gamble sejak 19 April 2018 oleh induknya di Jerman. Merck Indonesia sendiri

merupakan satu-satunya bisnis Merck di Asia Tenggara yang mempunyai kapabilitas manufaktur, sehingga dijadikan pusat produksinya di daerah ini

#### **6. PT Pyridam Farma Tbk**

Perusahaan didirikan di Jakarta oleh Ir. Sarkri Kosasih dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 November 1976 untuk memproduksi obat hewan. Pada tahun 1985, perusahaan ini mulai memproduksi obat manusia dan dipercaya oleh sejumlah perusahaan asal luar Indonesia untuk memasarkan alat kesehatan buatan mereka di Indonesia, terutama peralatan laboratorium. Pada tahun 1993, perusahaan ini memisahkan bisnis produksi obat hewannya ke PT Pyridam Veteriner, agar dapat fokus memproduksi obat manusia dan peralatan laboratorium.

Bulan Juli 2020, PT Pyridam Internasional resmi menjual 47,61% saham perusahaan ini kepada Rejuve Global Investment Pte. Ltd. Perusahaan ini kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Sinarmas MSIG Tower. Pada tahun 2020 juga, perusahaan ini mendirikan Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. di Singapura untuk berbisnis di bidang penelitian dan pengembangan di bidang bioteknologi dan ilmu hayati.

#### **7. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (IDX: SIDO) adalah perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta, dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio, Sido Muncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini. Pada tahun 1951, Sido Muncul mulai berdiri.

Pada tahun 1970 dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul dan kemudian pada tahun 1975 diubah menjadi perseroan terbatas hingga saat ini.

Persaingan sektor Industri jamu yang semakin ketat, Sido Muncul telah berhasil memiliki market share terluas dan reputasi yang baik sebagai industri jamu terbesar di Indonesia. Keberhasilan yang telah dicapai saat ini tentunya tidak terlepas dari peran dan pelaku pendiri industri ini. Perusahaan yang kini sudah berhasil masuk Bursa Efek Indonesia sejak Desember 2013.

#### **8. PT Tempo Scan Pacific Tbk**

PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya merupakan bagian dari Tempo Grup yang memulai kegiatannya melalui pendirian PT PD Tempo pada tanggal 3 November 1953 yang bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula Perseroan bernama PT Scanchemie yang pada 20 Mei 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya juga telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977. Perseroan memiliki empat divisi inti bisnis yaitu divisi farmasi, divisi produk konsumen dan kosmetik, divisi manufaktur dan divisi distribusi, serta divisi penunjang.

Tahun 2003 Perseroan telah mengimplementasikan SAP untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara lebih efisien dan efektif. Saat ini SAP telah diimplementasikan pada 16 entitas anak



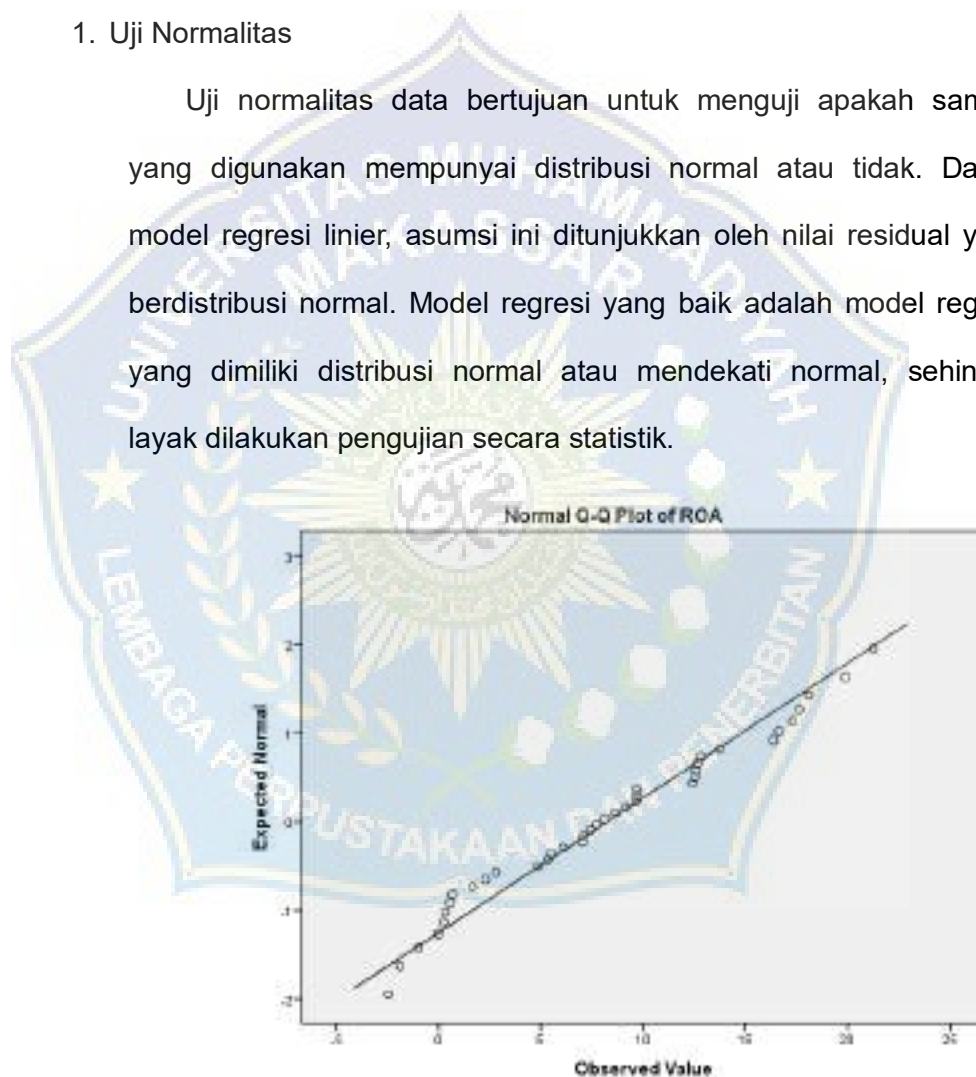
Perseroan. Dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus membaik, Perseroan membangun pabrik Farmasi baru di Cikarang dengan luas area total 76.105 m<sup>2</sup> yang diresmikan pada tahun 2006.

## B. Hasil Penelitian

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai residual yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.



**Gambar 4. 1 Plot Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu,

sebagaimana dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik Probabilitsa Plot, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi (*dispersi*) antara kelompok-kelompok atau sub-sampel dalam suatu dataset. Heterokedastisitas terjadi ketika varians (*dispersi*) data tidak konstan di seluruh rentang nilainya.

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,903	,683		8,645	,000
	MODAL	-4,510E-013	,000	-,410	-2,699	,011

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data Olahan 2024 (Output Program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi (*autocorrelation test*) adalah metode yang digunakan untuk memeriksa keberadaan ketergantungan linier antara pengamatan-pengamatan dalam suatu urutan waktu atau dalam suatu data yang terkait secara kronologis. Autokorelasi terjadi jika terdapat korelasi antara nilai-nilai pengamatan pada waktu yang berbeda dalam urutan waktu atau antara pengamatan-pengamatan terkait dalam suatu data.

- a. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) lebih kecil dari  $-2$  berarti terdapat auto kolerasi positif.
- b. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) terletak antara  $-2$  dan  $+2$  berarti tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika nilai  $d$  (*durbin watson*) lebih besar dari  $+2$  berarti terdapat auto kolerasi negatif.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,325 <sup>a</sup>	,105	,081	6,30322	,796
a. Predictors: (Constant), MODAL					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Olahan 2024 (Output Program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0.796 terletak diantara  $-2$  dan  $+2$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin watson diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auto kolerasi.

## b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,836	1,233		5,546	,000
	MODAL	6,213E-013	,000	,325	2,060	,047

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Olahan 2024 (Output Program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.3 *coefficients* diperoleh nilai a sebesar 6.836 nilai b sebesar 6,213E-013. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.836 + 6,213E-013 X$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) a = 6.836 menunjukkan bahwa jika nilai X (tidak mengalami perubahan) maka nilai konstanta Y sebesar 6.836. Artinya ROA berubah sebesar 6.836%.

- 2)  $b = 6,213E-013$  menyatakan jika modal kerja bertambah sebesar Rp.1, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar  $6,213E-013$ .

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji T (Uji Parsial)

Uji t parsial (*partial t-test*) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen tertentu secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linear sederhana, ketika kontrol terhadap variabel-variabel independen lainnya telah dilakukan. Uji t parsial memungkinkan kita untuk mengevaluasi kontribusi individu dari variabel independen yang spesifik terhadap variabel dependen, dengan mengontrol pengaruh variabel independen lainnya.

Berdasarkan tabel 4.1 Diperoleh nilai Modal Kerja (X) t-hitung sebesar 2.060. Selanjutnya menentukan t-Tabel. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha/2 = 0,05 = 0.025$  dengan derajat bebas  $N-k-1$  yaitu  $38 - 1 - 1 = 36$ , maka diperoleh t-Tabel 2.028. Karena t-hitung lebih besar daripada t- tabel yaitu  $2.060 > 2.028$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.047 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA

## 2) Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*), biasanya ditanyakan dalam presentase. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,325 <sup>a</sup>	,105	,081	6,30322	,796
a. Predictors: (Constant), MODAL					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Olahan 2024 (Output Program SPSS)

Berdasarkan tabel 4.4 Summary Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.105 atau  $0.105 \times 100 = 10,5\%$  yang memiliki pengertian bahwa variasi naik turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variasi naik turunnya variabel bebas (X) sebesar 10,5% dan sedangkan selebihnya 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Modal Kerja (X), sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2018-2022. Dengan kata lain, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan dan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas perusahaan naik.

Hasil ini diperoleh dari nilai Modal Kerja (X) t-hitung sebesar 2.060 dan t-Tabel 2.028. Karena t-hitung lebih besar daripada t- tabel yaitu  $2.060 > 2.028$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0.047 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA.

Moda kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin, akan tetapi modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, dan sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan.



Hasil penelitian yang telah dilakukan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anissa, 2019) Menyatakan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya peningkatan dan penurunan pada perputaran modal kerja selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas, semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan, maka semakin tinggi juga profitabilitas perusahaannya. Karena semakin tinggi perputaran modal kerja, akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub sektor Farmasi tahun 2018-2022. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada perusahaan sub sektor farmasi tahun 2018- 2022. Semakin tinggi perputaran modal kerja perusahaan, maka semakin tinggi juga profitabilitas perusahaannya. Karena semakin tinggi perputaran modal kerja, akan semakin efisien dalam penggunaan modal kerja yang dilakukan pihak manajemen perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, yang akan menimbulkan sinyal positif bagi investor karena melihat dari laporan keuangan yang meningkatnya laba.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain atau menggunakan variabel diluar variabel penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan atau memperpanjang periode penelitian

3. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga modal kerja secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, i. D. (2021). Pengaruh modal kerja, likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia) krido eko cahyono sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stiesia) surabaya.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia. 10(1), 125±145.
- Dewi, v. S., & ekadjaja, a. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal paradigma akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Dodokerang, I. M., tommy, p., & mangantar, m. (2018). Analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2012-2016 working capital analysis of profitability in pharmaceutical companies registered in indonesia stock exchange (bei) year 2012-2016. *jurnal emba*, 6(3), 1818–1827.
- Fadli, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 12(2), 7–19. <https://doi.org/10.31219/osf.io/n75qr>
- Faozani, Mulyatini, N., & Hermina, E. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 142–154.
- Fauziah husain, ekonomi, f., islam, b., sultan, i., & gorontalo, a. (2021). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks idx-30 fauziah husain.
- Ginting, m. C. (2018). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas (vol. 4).
- Ismawati, i., slamet, b., & maimunah, s. (2021). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal online mahasiswa (jom) bidang akuntansi*, 5(2).
- Mahulae, d. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal manajemen dan akuntansi medan*, 2(1), 1-11.

- Meidiyustiani, r., & Niazi, h. A. (2021). Analisis pengaruh current ratio, quick ratio, return on assets dan return on equity terhadap harga saham. In *jurnal ekonomika dan manajemen* (vol. 10, issue 2).
- Muhajir, a. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal wira ekonomi mikroskil*, 10(1), 33-44.
- Paramitha, d. K., & idayati, f. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (jira)*, 9(2).
- Ratna sari, a., & mas, m. (2023). Yume : journal of management pengelolaan modal kerja dan profitabilitas terhadap efisiensi penggunaan dana pada pt. Rapid tirta sejahtera di makassar. In *yume : journal of management* (vol. 6, issue 1).
- Renil septiano, w. O. M. L. S. (2022). Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2020, 3(4), 1–12.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80-93.
- Sholihah, F. (2020). Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41-60.
- Sianipar, s., & ompusunggu, h. (2020). Pengaruh modal kerja dan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Akrab juara: jurnal ilmu-ilmu sosial*, 5(3), 147-160.
- Simarmata, a. M. (2021). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018. *Jurnal akuntansi bisnis eka prasetya (eka prasetya journal of accounting studies)*, 7(1), 35-46.
- Suryanto, d. (2020). Analisis pengaruh efisiensi dan efektivitas penggunaan modal kerja perusahaan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei).



**LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Hasil Penjumlahan Modal Kerja (Aktiva Lancar-Liabilitas Jangka Pendek)

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Modal Kerja (NWC)
DVLA	2018	1,203,372,372,000	416,537,366,000	786,835,006,000
	2019	1,280,212,333,000	439,444,037,000	840,768,296,000
	2020	1,400,241,872,000	555,843,521,000	844,398,351,000
	2021	1,526,661,913,000	595,101,699,000	931,560,214,000
	2022	1,447,973,511,000	482,343,743,000	965,629,768,000
INAF	2018	867,493,107,334	827,237,832,768	40,255,274,566
	2019	829,103,602,342	440,827,007,421	388,276,594,921
	2020	1,134,732,820,080	836,751,938,323	297,980,881,757
	2021	1,411,390,099,989	1,045,188,438,355	366,201,661,634
	2022	863,577,052,312	985,245,941,033	- 121,668,888,721
KAEF	2018	6,378,008,234,000	4,745,842,439,000	1,632,165,795,000
	2019	7,344,787,124,000	7,392,140,278,000	- 47,353,154,000
	2020	6,093,103,998,000	6,786,941,897,000	- 693,837,899,000
	2021	6,200,763,137,000	5,980,180,556,000	220,582,581,000
	2022	7,003,410,607,000	7,018,251,180,000	- 14,840,573,000
KLBF	2018	10,648,288,386,726	2,286,167,471,594	8,362,120,915,132
	2019	11,222,490,978,401	2,577,108,805,651	8,645,382,172,750
	2020	13,075,331,880,715	3,176,226,387,674	9,899,105,493,041
	2021	15,712,209,507,638	3,534,656,089,431	12,177,553,418,207
	2022	16,710,229,570,163	4,431,038,459,634	12,279,191,110,529
MERK	2018	973,309,659,000	709,437,157,000	263,872,502,000
	2019	675,010,699,000	269,085,165,000	405,925,534,000
	2020	678,404,760,000	266,348,137,000	412,056,623,000
	2021	768,122,706,000	282,931,352,000	485,191,354,000
	2022	795,587,313,000	239,074,429,000	556,512,884,000
PYFA	2018	91,387,136,759	33,141,647,397	58,245,489,362
	2019	95,946,418,919	27,198,123,189	68,748,295,730
	2020	129,342,420,572	44,748,565,283	84,593,855,289
	2021	326,430,905,577	251,838,113,066	74,592,792,511
	2022	540,992,487,118	297,388,368,548	243,604,118,570
SIDO	2018	1,543,597,000,000	368,380,000,000	1,175,217,000,000
	2019	1,716,235,000,000	408,870,000,000	1,307,365,000,000
	2020	2,052,081,000,000	560,043,000,000	1,492,038,000,000
	2021	2,244,707,000,000	543,370,000,000	1,701,337,000,000
	2022	2,046,538,000,000	298,065,000,000	1,748,473,000,000
TSPC	2018	5,130,662,268,849	2,039,075,034,339	3,091,587,234,510
	2019	5,432,638,388,008	1,953,608,306,055	3,479,030,081,953
	2020	5,941,096,184,235	2,008,023,494,282	3,933,072,689,953

	2021	6,238,985,603,903	1,895,260,237,723	4,343,725,366,180
	2022	6,777,965,239,863	2,621,493,998,020	4,156,471,241,843

### Lampiran 2

#### Hasil Penjumlahan Profitabilitas (Laba Bersih/Total Asset\*100%)

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
DVLA	2018	163,243,137,000	1,682,821,739,000	9.7%
	2019	177,577,092,000	1,829,960,714,000	9.7%
	2020	162,072,984,000	1,986,711,872,000	8.2%
	2021	146,505,337,000	2,082,911,322,000	7.0%
	2022	149,375,011,000	2,009,139,485,000	7.4%
INAF	2018	- 35,094,784,848	1,442,350,608,576	-2.4%
	2019	7,961,966,026	1,383,935,194,386	0.6%
	2020	30,020,709	1,713,334,658,849	0.0%
	2021	- 37,571,241,226	2,011,879,396,142	-1.9%
	2022	- 428,487,671,595	1,534,000,446,508	-27.9%
KAEF	2018	318,289,153,000	11,329,090,863,000	2.8%
	2019	60,996,258,000	18,352,877,133,000	0.3%
	2020	45,327,415,000	17,562,816,674,000	0.3%
	2021	294,692,594,000	17,760,195,040,000	1.7%
	2022	- 184,135,002,000	18,658,376,659,000	-1.0%
KLBF	2018	2,497,261,964,757	18,146,206,145,369	13.8%
	2019	2,537,601,823,645	20,264,726,862,584	12.5%
	2020	2,799,622,515,814	22,564,300,317,374	12.4%
	2021	3,232,007,683,281	25,666,635,156,271	12.6%
	2022	3,450,083,412,291	27,241,313,025,674	12.7%
MERK	2018	1,163,324,165,000	1,263,113,689,000	92.1%
	2019	78,256,797,000	901,060,986,000	8.7%
	2020	71,902,263,000	929,901,046,000	7.7%
	2021	131,660,834,000	1,026,266,866,000	12.8%
	2022	179,837,759,000	1,037,647,240,000	17.3%
PYFA	2018	4,301,949,318	187,057,163,854	2.3%
	2019	9,342,718,039	190,786,208,250	4.9%
	2020	22,104,364,267	228,575,380,866	9.7%
	2021	5,478,952,440	806,221,575,272	0.7%
	2022	275,472,011,358	1,520,568,653,644	18.1%
SIDO	2018	663,849,000,000	3,337,628,000,000	19.9%
	2019	578,445,000,000	3,529,557,000,000	16.4%
	2020	640,805,000,000	3,849,516,000,000	16.6%
	2021	865,498,000,000	4,068,970,000,000	21.3%
	2022	720,447,000,000	4,081,442,000,000	17.7%
TSPC	2018	435,644,640,093	7,869,975,060,326	5.5%
	2019	595,154,912,874	8,372,769,580,743	7.1%
	2020	834,369,751,682	9,104,657,533,366	9.2%
	2021	588,475,573,498	9,644,326,662,784	6.1%



	2022	567,870,865,016	10,607,917,853,290	5.4%
--	------	-----------------	--------------------	------

### Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	X (Modal Kerja)	Y (ROA)
1.	DVLA	2018	786,835,006,000	9.7%
2.		2019	840,768,296,000	9.7%
3.		2020	844,398,351,000	8.2%
4.		2021	931,560,214,000	7.0%
5.		2022	965,629,768,000	7.4%
6.	INAF	2018	40,255,274,566	-2.4%
7.		2019	388,276,594,921	0.6%
8.		2020	297,980,881,757	0.0%
9.		2021	366,201,661,634	-1.9%
10.		2022	<u>- 121,668,888,721</u>	<u>-27.9%</u>
11.	KAEF	2018	1,632,165,795,000	2.8%
12.		2019	- 47,353,154,000	0.3%
13.		2020	- 693,837,899,000	0.3%
14.		2021	220,582,581,000	1.7%
15.		2022	- 14,840,573,000	-1.0%
16.	KLBF	2018	8,362,120,915,132	13.8%
17.		2019	8,645,382,172,750	12.5%
18.		2020	9,899,105,493,041	12.4%
19.		2021	12,177,553,418,207	12.6%
20.		2022	12,279,191,110,529	12.7%
21.	MERK	2018	<u>263,872,502,000</u>	<u>92.1%</u>
22.		2019	405,925,534,000	8.7%
23.		2020	412,056,623,000	7.7%
24.		2021	485,191,354,000	12.8%
25.		2022	556,512,884,000	17.3%
26.	PYFA	2018	58,245,489,362	2.3%
27.		2019	68,748,295,730	4.9%
28.		2020	84,593,855,289	9.7%
29.		2021	74,592,792,511	0.7%
30.		2022	243,604,118,570	18.1%
31.	SIDO	2018	1,175,217,000,000	19.9%
32.		2019	1,307,365,000,000	16.4%
33.		2020	1,492,038,000,000	16.6%
34.		2021	1,701,337,000,000	21.3%
35.		2022	1,748,473,000,000	17.7%
36.	TSPC	2018	3,091,587,234,510	5.5%
37.		2019	3,479,030,081,953	7.1%
38.		2020	3,933,072,689,953	9.2%
39.		2021	4,343,725,366,180	6.1%

40.		2022	4,156,471,241,843	5.4%
-----	--	------	-------------------	------

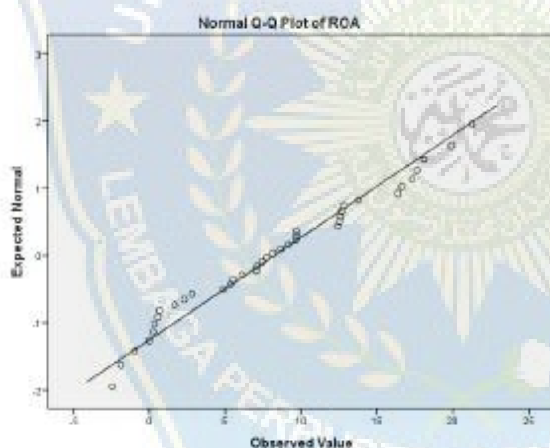
## Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

### 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,836	1,233		5,546	,000
	MODAL	6,213E-013	,000	,325	2,060	,047

a. Dependent Variable: ROA

### 2. Hasil Uji Normalitas



### 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,903	,683		8,645	,000
	MODAL	-4,510E-013	,000	-,410	-2,699	,011

a. Dependent Variable: AbsRes

## 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,325 <sup>a</sup>	,105	,081	6,30322	,796
a. Predictors: (Constant), MODAL					
b. Dependent Variable: ROA					

## 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,325 <sup>a</sup>	,105	,081	6,30322	,796
a. Predictors: (Constant), MODAL					
b. Dependent Variable: ROA					

Lampiran 5 Naraca Keuangan Perusahaan  
DVLA (2018-2022)

(Tahun 2018)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (AUDITAN) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	334.205.289	306.116.733
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2f,5a	559.064.064	550.099.354
Pihak berelasi	2f,5b,31	59.207.320	16.710.786
Aset keuangan lancar lainnya	6	8.345.875	10.592.669
Persediaan	2e,7	288.133.979	280.681.038
Biaya dibayar di muka	2h,8	19.163.311	13.681.281
Uang muka	2d,9	47.992.635	25.480.511
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.316.802.273</b>	<b>1.293.372.372</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Penyerahan saham	1c,2u,10	33.415.110	33.415.110
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6	8.877.782	9.526.731
Aset tetap	2i,11	379.057.339	394.751.573
Properti investasi	2j,12	68.202.470	-
Aset takberwujud	2i,13	15.031.236	15.031.236
Aset pajak tangguhan	2p,17c	31.336.678	24.666.770
Aset lain-lain	14	1.906.206	2.055.947
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>637.826.830</b>	<b>479.449.367</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.954.629.103</b>	<b>1.772.821.739</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2f,15a	117.270.237	88.590.377
Pihak berelasi	2f,15b,31	13.870.719	13.685.958
Beban akrual	16,31	204.324.989	202.032.073
Utang pajak	2p,17a	33.586.640	26.051.126
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	44.479.936	46.826.196
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,19	47.307.445	40.351.636
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>460.839.966</b>	<b>416.537.366</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARVA-VARIA LABORATORIA TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN  
2018 (TIDAK DIAUDIT)  
(Diasajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT DARVA-VARIA LABORATORIA TBK  
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
NINE MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September Nine months period ended September 30,		
	Catatan/ Notes	2019	2018	
Penjualan neto	21,22,23	1.413.040.708	1.237.515.074	Net sales
Beban pokok penjualan	24	(844.188.225)	(581.254.337)	Cost of sales
<b>Labanya bruto</b>		<b>568.852.483</b>	<b>656.260.737</b>	<b>Gross income</b>
Beban penjualan dan pemasaran	25	(620.278.103)	(371.391.032)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	25	(111.310.090)	(104.925.469)	Administration expenses
Beban lain-lain	27	(8.067.583)	(383.791)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	27	7.044.743	23.029.542	Other income
<b>Labanya usaha</b>		<b>236.850.666</b>	<b>217.400.688</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	28	3.152.975	5.706.237	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(630.595)	(1.141.208)	Tax related to finance income
<b>Labanya sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>239.373.046</b>	<b>221.965.617</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2p, 17b	(61.805.553)	(58.722.520)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>177.567.492</b>	<b>163.243.137</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

(Tahun 2019)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,4	364.253.194	339.047.458	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	21,5a	493.021.153	635.208.236	Third parties
Pihak berelasi	21,5b,32	33.720.448	15.350.927	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	12.793.780	14.871.078	Other current financial assets
Perediaan	2a,7	41.189.147	333.781.178	Inventories
Biaya dibayar di muka	21,8	12.188.431	15.101.450	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	35.406.643	20.052.005	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.364.385.127</b>	<b>1.280.212.333</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyerahan saham	1c,21,10	34.464.929	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6	7.303.804	9.278.186	Other non-current financial assets
Aset tetap	21,11	302.808.101	352.023.854	Fixed assets
Properti investasi	21,12	48.304.370	67.328.888	Investment Properties
Aset hak guna	13	4.177.520	-	Right of use assets
Aset takberwujud	21,14	15.031.238	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	20,18a	39.848.001	29.825.087	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.065.762	1.947.020	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>843.953.812</b>	<b>849.748.381</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.808.338.939</b>	<b>1.829.960.714</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARVA-VARIA LABORATORIA TBK

PT DARVA-VARIA LABORATORIA TBK

Periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal 30 September/  
Nine months period ended September 30.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan neto	2n,2y,24	1.280.438.547	1.413.048.708	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	(620.730.381)	(644.168.225)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>659.708.166</b>	<b>768.878.483</b>	<b>Gross income</b>
Beban penjualan dan pemasaran	26	(375.112.282)	(420.278.102)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(119.354.257)	(111.316.896)	Administration expenses
Beban lain-lain	28	(970.924)	(8.067.563)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	28	23.152.839	7.844.743	Other income
<b>Laba usaha</b>		<b>188.453.542</b>	<b>238.860.665</b>	<b>Operating income</b>
Pendapatan keuangan	29	3.363.326	3.152.875	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(576.665)	(530.595)	Tax related to finance income
Beban keuangan	13	(44.167)	-	Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>192.116.096</b>	<b>239.383.045</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2o,18b	(44.822.287)	(61.805.953)	Income tax expense
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>147.293.809</b>	<b>177.577.092</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

(Tahun 2020)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2o,4	583.296.075	285.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	438.029.206	657.841.124	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,33	30.363.467	51.144.081	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,33	8.569.781	12.587.867	Other current financial assets
Persediaan	2e,7	429.975.882	374.427.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,19a	11.417.021	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h,8	5.412.939	9.585.233	Prepaid expenses
Lang muka	2d,9	21.547.542	29.343.216	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.526.661.913</b>	<b>1.400.241.872</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pemilikan saham	1c,2f,10	-	34.825.651	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	5.922.548	8.285.231	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,11	400.310.822	434.473.700	Fixed assets
Properti investasi	2j,12	45.040.561	47.651.607	Investment properties
Aset hak-guna	2h,13	938.487	2.232.086	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2i,14	57.487.219	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,19d	47.719.020	44.249.142	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	1.819.410	1.021.281	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>559.243.067</b>	<b>586.470.000</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.085.904.980</b>	<b>1.986.711.872</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	21.16	22.981.444	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	21.17a	141.104.745	117.690.712	Third parties
Pihak berelasi	21.17b,33	10.050.204	12.348.001	Related parties
Beban akrual	18.33	251.518.534	251.320.462	Accrued expenses
Utang pajak	20.49b	12.818.162	34.092.271	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	71.141.416	69.027.154	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2w.13		688.532	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f.21	75.487.074	69.975.729	Other current financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>595.101.699</b>	<b>555.843.521</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>PERUSAHAAN BERKASABANDIYAH</b>				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2a,25	1.900.893.802	1.829.899.557	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2a,25	(905.125.300)	(897.710.889)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>995.768.212</b>	<b>931.988.668</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	27	(621.836.307)	(537.105.963)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	28	(183.952.113)	(190.872.591)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain	29	26.796.236	16.467.038	Other income
Beban lain-lain	29	(8.176.903)	(9.751.046)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>209.602.035</b>	<b>210.716.106</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	30	4.143.633	4.289.589	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(525.757)	(957.914)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(123.474)	(78.594)	Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>211.793.627</b>	<b>214.069.167</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2o.10c	(65.007.899)	(51.995.163)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>146.725.628</b>	<b>162.072.984</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

## (Tahun 2021-2022)

		31 Des/ Dec 31, 2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANGKAP</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,4	557.020.515	583.256.076	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	527.470.246	438.029.206	Third parties
Pihak berelasi	2f,5a,32	28.963.497	30.383.467	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,5,32	11.775.138	6.599.781	Other current financial assets
Perediaan	2c,7	607.999.577	429.975.882	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	3.385.108	5.412.509	Prepaid expenses
Utang muka	9	11.368.430	21.547.542	Advances
Pajak dibayar di muka	2q,15a	-	11.417.021	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANGKAP</b>		<b>4.427.073.588</b>	<b>4.072.884.542</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2f,15	-	22.981.444	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,16a	97.892.358	141.104.745	Third parties
Pihak berelasi	2f,16b,32	9.720.990	10.050.204	Related parties
Beban akrual	17,32	234.697.290	261.518.634	Accrued expenses
Utang pajak	2q,18b	6.664.460	12.818.182	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	78.966.036	71.141.416	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2k,12	413.517	-	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	53.989.092	75.487.074	Other current financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>482.343.743</b>	<b>595.101.699</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
			2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2p,24	1.917.041.442	1.900.893.602	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2p,25	(910.918.060)	(905.125.390)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>		<b>1.006.123.382</b>	<b>995.768.212</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	26	(627.990.308)	(622.032.785)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(202.436.886)	(184.038.149)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain	28	27.116.987	26.799.236	Other income
Beban lain-lain	28	(4.465.799)	(8.176.903)	Other expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>198.347.376</b>	<b>208.319.611</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan	29	3.621.237	4.143.833	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(724.247)	(828.767)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(171.149)	(123.474)	Finance costs
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>201.073.217</b>	<b>211.511.203</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	2q,18c	(51.698.206)	(65.005.866)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>149.375.011</b>	<b>146.505.337</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>



## INAF (2018-2022)

(Tahun 2018)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in Full Rupiah)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	16.026.619.373	129.324.891.466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak berelasi	2.328.590.042	6.946.762.613	- Related parties
- Pihak ketiga	227.045.031.484	163.737.603.036	- Third parties
Piutang lain-lain	32.765.415.125	90.672.670.413	Other receivables
Persediaan	188.954.486.557	215.494.611.892	Inventories
Pajak dibayar dimuka	210.598.322.051	220.432.450.071	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	66.762.449.531	40.883.958.822	Advances and prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>744.220.914.163</b>	<b>867.493.107.334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6.015.585.955	6.015.585.955	Available-for-sale financial asset
Investasi pada entitas asosiasi	430.149.802	462.309.825	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	53.223.962.795	44.988.140.008	Deferred tax assets
Aset tetap	481.961.003.094	496.785.557.301	Property, Plant and Equipment
Properti investasi	13.625.564.005	13.796.470.446	Investment Property
Aset Tidak Lancar yang akan Ditinggalkan	2.050.943.723	2.758.363.813	Abandoned Non-Current Assets
Aset Tak berwujud	14.931.079.145	3.085.931.504	Intangible Assets
Aset Tidak lancar lainnya	6.264.309.128	7.025.142.299	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>581.631.596.652</b>	<b>574.857.501.241</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.325.852.510.815</b>	<b>1.442.350.608.576</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	460.260.317.447	507.581.624.086	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
- Pihak berelasi	10.990.905.218	9.203.790.855	- Related parties
- Pihak ketiga	163.674.115.915	204.368.052.185	- Third parties
Uang Muka Penjualan	30.456.053.789	20.387.496.410	Advances from customers
Utang pajak	56.502.692.799	53.146.506.208	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	0.686.344.684	18.687.002.193	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.243.958.850	13.869.415.632	Short term employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>748.623.388.782</b>	<b>827.237.832.768</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PERHASILAN KOMPRESIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018  
(Expressed in Full Rupiah)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Perusahaan bersih	593.537.509.421	798.172.949.548	Net sales
Beban usaha pemukiman	(67.675.610.169)	(88.632.659.329)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>525.861.899.252</b>	<b>709.540.290.219</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(99.064.719.964)	(104.000.145.268)	Selling expenses
Beban usaha dan administratif	(83.343.729.078)	(70.209.826.892)	General and administrative expenses
Perubahan penyusutan, nilai-nilai Neto	(2.005.819.380)	3.877.094.038	OTHER EXPENSE (INCOME) - NET
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(14.897.669.430)</b>	<b>(6.832.938.049)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Beban keuangan	(30.207.113.054)	(36.958.000.046)	Finance expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>(49.904.782.484)</b>	<b>(43.919.944.117)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
Beban Pajak Penghasilan			Income Taxes Expense
Pajak lain			Current tax expenses
Pajak Tanggung	8.333.822.780	33.088.330.210	Deferred tax benefits
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>8.333.822.780</b>	<b>33.088.330.210</b>	<b>TAX INCOME - NET</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(41.570.959.704)</b>	<b>(10.831.613.907)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

(Tahun 2019-2020)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dimainkan dalam Rupiah Perak)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,42,43	158.178.400.205	151.387.943.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41,42,48			Trade receivables
- Pihak berelasi	5	309.025.391.297	9.236.025.657	Related parties -
- Pihak ketiga	5	250.800.351.847	211.191.142.214	Third parties -
Piutang lain-lain - Neto	6	11.978.307.436	36.035.731.420	Other receivables
Perediaan - Neto	7	144.767.398.928	148.168.537.504	Inventory
Pajak dibayar dimuka	8	136.427.098.219	229.760.981.672	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	371.699.535.782	43.434.200.048	Advances and prepayment
Aset pengembalian dan	10	5.656.330.065	-	Right of return assets
Jumlah Aset Lancar		<b>1.134.732.830.089</b>	<b>829.163.602.341</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	11	1.115.516.163	741.831.812	Investment in associate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	12	155.585.955	6.015.585.955	Available-for-sale financial asset
Aset Pajak Tanggihan	37b	73.271.513.304	46.112.663.525	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	13	456.932.530.659	469.100.802.206	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	14	14.453.636.893	-	Right of Use Assets
Aset tak berwujud	15	17.063.010.017	16.950.593.664	Intangible assets
Properti Investasi	16	13.397.694.666	13.571.847.585	Investment Property
Aset tidak lancar yang akan diabaikan	17	2.212.351.121	2.538.177.297	Abandoned non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>578.691.828.769</b>	<b>554.821.592.044</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.713.354.658.849</b>	<b>1.383.935.194.386</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	40			Trade payables
- Pihak berelasi	18,41	49.129.314.018	22.405.859.594	Related parties -
- Pihak ketiga	18	553.511.320.238	207.316.342.674	Third parties -
Pinjaman bank jangka pendek	19,41	91.858.005.417	118.622.037.831	Short term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	20	16.727.247.529	6.043.372.288	Accrued Expenses
Kewajiban pengembalian dana	21	7.794.828.001	-	Refund Liabilities
Liabilitas Hak Guna	22	3.464.644.044	-	Lease Liabilities
Utang Pajak	23	98.104.451.617	76.494.595.067	Taxes Payables
Kewajiban Kontrak	24	2.239.890.669	3.676.978.222	Contract Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	25	13.912.236.740	6.267.821.753	Short Term Employee Benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<b>836.751.938.323</b>	<b>440.927.007.421</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 2019  
(Dimainkan dalam Rupiah Perak)

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan bersih	31	1.715.587.654.399	1.359.175.249.655	Net sales
Beban pokok penjualan	32	(1.314.987.873.576)	(1.108.815.136.496)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>400.599.780.823</b>	<b>250.360.113.159</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	33	(140.934.544.872)	(117.476.426.990)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(126.316.625.703)	(110.703.274.704)	General and administrative expenses
(Keuntungan) Kerugian lain-lain-neto	36	(75.179.785.537)	27.874.310.463	Other (income) expense - net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>58.168.824.711</b>	<b>50.055.221.968</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Beban keuangan	35	(40.410.906.888)	(40.588.774.648)	Finance expenses
Bagian (labu) rugi dari entitas asosiasi	11	323.684.351	279.521.587	Share of (Profit)/Loss from Associate
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>18.081.602.176</b>	<b>9.745.969.307</b>	<b>PROFIT LOSS BEFORE TAX</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Beban pajak kini	37a	(25.958.590.336)	(2.978.100.250)	Current tax expense
Manfaat (Beban) pajak tanggihan	37b	7.907.008.869	1.194.096.969	Benefit (Expense) deferred tax
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>		<b>(18.051.581.467)</b>	<b>(1.784.003.281)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.020.799</b>	<b>7.961.966.026</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>



## (Tahun 2018-2022)

PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Full Rupiah)		
	Catatan / Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penjualan bersih	35	1.144.168.230.742	2.901.986.532.879	Net sales
Deban pokok penjualan	36	(1.254.216.941.752)	(2.450.232.548.549)	Cost of goods sold
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>		<b>(110.048.711.011)</b>	<b>451.653.984.330</b>	<b>GIROSS PROFIT (LOSS)</b>
Deban penjualan	37	(177.961.821.438)	(152.258.756.202)	Selling expenses
Deban umum dan administrasi	38	(135.316.265.407)	(148.534.732.122)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain-neto	40	(96.157.280.376)	(97.981.260.987)	Other expenses - net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(479.544.148.232)</b>	<b>51.979.235.025</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Deban keuangan	39	(38.098.990.335)	(42.302.695.962)	Finance expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi	12	35.276.957	59.660.989	Share of profit from Associate
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(517.557.361.610)</b>	<b>8.773.198.052</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Beban pajak kini	41a	(2.508.116.086)	(6.450.825.889)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	41b	92.575.648.301	18.106.415.611	Deferred tax benefit
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>		<b>89.070.198.015</b>	<b>(46.244.410.278)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN DAN ENTITAS ANAK</b>		<b>(428.487.163.595)</b>	<b>(37.571.241.226)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR AND SUBSIDIARIES</b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Full Rupiah)		

	Catatan / Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,45,46	269.751.394.924	380.814.191.220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45,46,47			Trade receivables
- Pihak berelasi	6	77.146.741.163	175.185.265.714	Related parties -
- Pihak ketiga	6	95.989.436.177	204.314.194.121	Third parties -
Piutang lain-lain	7	8.810.929.065	12.532.662.721	Other receivables
Persediaan	8	243.968.559.046	333.734.190.679	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	48.701.036.739	149.781.949.486	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	59.382.977.381	80.721.401.186	Advances and prepayments
Aset pengembalian dana	11	7.368.172.449	12.848.512.862	Right of return assets
Aset lancar lainnya	5	52.457.805.368	61.457.732.000	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>863.577.052.312</b>	<b>1.411.390.099.989</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	12	1.300.454.109	1.215.177.152	Investment in associate
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13	155.585.955	155.585.955	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	41b	178.232.566.040	88.066.461.550	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	14	448.655.665.445	456.937.782.287	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	15	14.338.441.698	20.209.186.168	Right of Use Assets
Aset tak berwujud	16	7.546.197.519	11.714.578.016	Intangible assets
Properti Investasi	17	13.049.388.828	13.223.541.747	Investment Property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	18	1.960.698.769	2.086.524.945	Abandoned non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	19	5.184.395.833	6.880.458.333	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>670.423.394.196</b>	<b>600.489.296.153</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.534.000.446.508</b>	<b>2.011.879.396.142</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	45,46,47			Trade payables
- Pihak berelasi	20	35.832.215.586	82.093.459.147	Related parties -
- Pihak ketiga	20	490.051.995.327	486.569.315.344	Third parties -
Pinjaman kepada pemegang saham	29	56.572.544.769	78.000.000.000	Shareholder's loan
Pinjaman bank jangka pendek	21,46	136.465.573.979	125.089.852.578	Short term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	22	17.999.630.896	18.338.386.163	Accrued Expenses
Kewajiban pengembalian dana	23	27.677.712.214	39.029.536.684	Refund Liabilities
Liabilitas Hak Guna	24	2.275.250.958	4.226.734.748	Lease Liabilities
Utang Pajak	25	187.454.385.652	194.501.035.693	Taxes Payables
Kewajiban Kontrak	26	3.171.810.386	2.942.726.644	Contract Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27	27.744.821.266	14.397.391.354	Short Term Employee Benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>985.245.941.033</b>	<b>1.045.188.438.355</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

## KAEF (2018-2022)

(Tahun 2018)

PT KOWA FARMA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Per 30 September 2019, 31 Desember 2018, dan  
1 Januari 2018/31 December 2019,  
(Ditajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOWA FARMA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2019, December 31, 2018, and  
January 1, 2018/December 31, 2017  
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Ditajikan kembali/Restate			
		30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setorah Kas	5, 36, 38	574.321.001	2.066.965.644	1.136.982.257	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 36, 38				Trade Receivables
Pihak Ketiga		1.331.609.079	560.411.283	850.940.455	Third Parties
Pihak Berelasi	35	799.094.326	755.700.389	431.357.160	Related Parties
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	7, 38	104.323.814	96.534.886	49.859.729	Other Receivable - Third Party
Persediaan	8	2.381.043.202	2.126.016.196	1.250.802.620	Inventory
Uang Muka	9	131.993.129	70.980.026	138.853.855	Advance Payments
Pajak Dibayar Dimuka	10	512.140.104	646.345.996	385.773.607	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	10	265.472.012	145.438.184	116.127.508	Prepaid Expense
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>7.149.999.734</b>	<b>6.376.999.234</b>	<b>4.427.495.230</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Jangka Panjang	11	194.626.101	184.833.181	194.623.181	Long Term Investment
Piutang lain-lain	7, 38	3.422.035	3.181.172	3.118.521	Other Receivable
Aset Tetap	12	8.978.113.277	3.215.148.169	2.074.925.943	Fixed Assets
Properti Investasi	13	922.145.871	922.145.871	323.837.114	Investment Properties
Aset tak berwujud	14	295.290.343	185.230.659	10.493.489	Intangible assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	315.099.337	265.555.523	204.148.995	Other Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16	74.274.877	77.989.122	46.172.944	Deferred Tax Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>10.712.749.793</b>	<b>4.951.982.423</b>	<b>2.568.469.328</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>17.862.749.527</b>	<b>11.328.981.657</b>	<b>7.292.964.558</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan / Notes	Ditajikan kembali/Restate			
		30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	4.583.828.438	2.781.508.000	850.535.530	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	18, 38, 38				Trade Payables
Pihak Ketiga		1.232.487.333	1.259.853.850	933.328.614	Third Parties
Pihak Berelasi	35	25.887.172	22.028.326	45.945.536	Related Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	19, 38	100.136.743	115.823.616	60.800.704	Other Payable - Third Parties
Utang Pajak	16	43.951.761	58.162.880	74.096.281	Tax Payable
Beban Akumulasi	20, 38	152.212.943	286.930.022	279.994.886	Accrued Expense
Utang Muka Dari Pelanggan		-	-	424.744	Advance From Customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang					Current Position of Long Term
Yang jatuh Tempo Satu Tahun					Liabilities
Medium Term Notes	21, 38	-	200.000.000	300.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 38	135.941.569	11.588.176	3.503.067	Bank Loans
Utang Pembiayaan Komersial	23, 38	4.723.385	8.963.126	2.450.093	Customer Financing Payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.316.249.331</b>	<b>4.746.842.428</b>	<b>2.594.232.145</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

	Catatan / Notes	Ditajikan kembali		
		2019	2018	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>		6.878.905.058	6.000.090.328	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		(4.361.664.660)	(3.647.985.700)	<b>COST OF GOOD SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.517.240.398</b>	<b>2.352.113.628</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	(2.216.212.201)	31	(1.832.822.118)	Operating expense
Pendapatan Lain - lain	128.587.838	32	82.583.678	Other income
Salah Kurs Mata Uang Asing - Neto	(476.838)		(3.757.986)	Foreign Exchange Differences - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>429.149.197</b>	<b>598.087.992</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	(367.162.271)	33	(148.116.430)	Finance cost
Penghasilan Keuangan	31.506.844	33	32.481.089	Financial income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>103.593.771</b>	<b>481.453.181</b>	<b>PROFIT BEFORE TAXES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX (LOSS) BENEFIT</b>
Pajak Kini	(39.119.299)	16	(171.727.823)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(3.438.216)	16	8.563.825	Deferred Tax
<b>Total Pajak Penghasilan</b>		<b>(42.557.514)</b>	<b>(163.163.998)</b>	<b>Total Tax Income</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>60.996.257</b>	<b>318.289.183</b>	<b>PROFIT CURRENT YEAR</b>

(Tahun 2019)

ASSET	Catatan Notes	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018*			ASSETS
		2020 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setoran Kas	5, 27, 30	749.822.687	1.360.308.288	2.868.695.844	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 27, 30				Trade Receivables
Piutang Beresani	30, 30	899.254.279	798.802.812	755.125.298	Related Parties
Piutang Ketiga		1.209.412.656	1.319.734.422	869.411.283	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 30	183.385.990	208.432.876	96.234.898	Other Receivables
Persewaan	8	2.815.958.198	3.848.108.176	2.125.016.106	Investories
Utang Muka	9	189.049.635	71.721.822	70.086.828	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	17	388.100.270	467.808.500	546.145.998	Prepaid Taxes
Dibayar Dibayar di Muka	40	183.949.703	289.723.330	182.488.724	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>6.489.633.562</u>	<u>7.344.757.124</u>	<u>8.878.038.234</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Jangka Panjang	11	588.013.181	104.438.101	104.633.181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 30	9.354.719	9.859.212	3.121.171	Other Receivables
Aset Tetap	12	8.332.101.338	8.219.819.272	3.316.148.100	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	279.800.624	-	-	Right of Use Assets
Properti Investasi	34	1.211.564.384	1.211.564.384	822.145.871	Investment Properties
Aset Takberwujud	15	187.065.479	187.318.708	185.238.858	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	211.867.359	305.723.875	382.555.621	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	17	19.929.682	23.203.175	77.155.122	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11.087.571.828</u>	<u>11.034.536.568</u>	<u>6.931.767.823</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>17.887.855.389</b></u>	<u><b>18.362.817.533</b></u>	<u><b>11.329.096.863</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan Notes	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018*			LIABILITIES AND EQUITY
		2020 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16, 24	3.069.295.400	3.228.175.369	2.794.038.909	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	19, 27, 30				Trade Payables
Piutang Beresani	30	36.871.108	18.574.218	22.038.729	Related Parties
Piutang Ketiga		8.137.888.627	5.273.038.968	1.269.653.800	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20, 28	152.259.636	100.886.878	115.623.617	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	17	24.876.258	40.523.740	55.182.859	Taxes Payable
Geban Akumulasi	21, 28	155.736.418	175.115.444	286.934.822	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Portion of Long Term Liabilities:
Maturity Term Notes	22, 28	868.600.500	400.000.000	280.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	23, 28	151.437.923	157.020.873	11.558.175	Bank Loans
Utang Pembiayaan Kolektif	24, 28	8.205.292	8.022.544	6.282.028	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.308.352.561</u>	<u>7.302.145.218</u>	<u>4.745.542.442</u>	Total Current Liabilities

PENJUALAN NETO	Catatan Notes	2020 Rp		2019 Rp		NET SALES
		2020 Rp	2019 Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	31					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>						<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	32	(2.258.178.247)	(2.216.212.201)			Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	33	112.350.307	128.597.628			Other Income
Selisih Kurs Mula Utang Asing - neto		(1.054.420)	(478.836)			Foreign Exchange Difference - Net
<b>LABA USAHA</b>		<u>59.429.520</u>	<u>429.186.198</u>			<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	34	(647.757.930)	(357.162.371)			Finance Cost
Penghasilan Keuangan	34	12.636.966	21.506.944			Finance Income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>88.418.896</u>	<u>103.529.772</u>			<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	17	(42.868.897)	(36.118.220)			Current Tax
Pajak Tangguhan	17	38.779.819	33.438.218			Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		<u>38.911.922</u>	<u>32.723.814</u>			Total Income Tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>49.506.974</b></u>	<u><b>68.805.958</b></u>			<b>INCOME FOR THE CURRENT PERIOD</b>



(Tahun 2020)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Tanggal 30 September 2021 dan  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2021 and  
December 31, 2020  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	5, 37, 41	601.106.002	1.246.994.050	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivable:
Pihak Berelasi	6, 37, 41	543.900.491	412.835.050	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 41	1.211.728.351	1.113.860.090	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 41	297.185.842	224.248.823	Other Receivables
Perediaan	8	3.023.263.275	3.455.328.000	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17, 4	338.862.200	390.318.210	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	122.964.205	121.498.667	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	170.066.993	114.811.548	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>7.393.137.099</b>	<b>8.093.193.886</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	11			Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		166.010.191	166.010.191	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	7, 41	6.367.879	5.040.286	Other Receivables
Aset Tetap	12	9.538.811.899	9.395.590.309	Fixed Assets - Net
Aset Hak Cipta	13	421.355.436	395.200.582	Right of Use Assets
Properti Investasi	14	1.013.646.000	1.013.636.000	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	15	194.259.414	190.093.477	Intangible Assets
Aset Pajak Tanggungan	17, 4	107.666.719	55.152.110	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	33.908.649	36.630.731	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11.462.195.170</b>	<b>11.469.712.878</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>18.855.332.269</b>	<b>17.562.906.764</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
Beban Keuangan	36	(448.532.591)	(447.751.093)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	30	10.000.117	12.655.565	Finance Income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>386.732.787</b>	<b>69.418.886</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (GEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	17, 4	(81.888.081)	(42.896.597)	Current Tax
Pajak Tangguban	17, 4	(30.187.122)	18.725.476	Deferred Tax
Taxi Pajak Penghasilan		(197.643.191)	(24.391.461)	Total Income Tax
<b>LABA TAHUN BERKUALITAS</b>		<b>294.892.637</b>	<b>48.227.418</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

(Tahun 2021-2022)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2022 and December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setoran Kas	4, 37, 41	734.289.407	748.481.112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivable:
Pihak Berelasi	5, 37, 43	692.073.147	812.712.175	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 41	1.201.541.669	1.131.223.282	Third Parties
Piutang Lain-lain	8, 41	347.841.506	240.581.163	Other Receivables
Perediaan	7	3.817.172.348	3.693.969.379	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16, a	913.410.080	444.695.220	Prepaid Tax
Uang Muka	8	72.725.896	69.930.421	Advances
Biaya Dibayar di Muka	8	354.536.886	53.799.366	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>7.083.418.897</b>	<b>6.300.763.137</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	10	108.010.181	108.010.181	Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	6, 41	5.282.115	8.595.722	Other Receivables
Aset Tetap-Gersah	11	9.705.269.466	9.583.407.467	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	12	390.562.144	410.047.578	Right of Use Assets
Properti Investasi	13	1.073.727.000	1.073.727.000	Investment Properties
Aset Takberwujud	14	195.337.264	193.970.882	Intangible Assets
Aset Pajak Tanggahan	16, a	87.444.722	102.085.676	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	41.937.846	42.907.616	Other Non-Current Assets
		<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 41	4.948.854.387	3.631.864.978	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	18, 37, 41	150.235.942	148.548.603	Related Parties
Pihak Ketiga	18, 41	848.097.132	637.804.264	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	19	184.824.278	100.113.438	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	16, b	70.153.074	73.589.891	Taxes Payable
Beban Akumulasi	20, 41	111.961.178	244.841.295	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Medium Term Notes	21, 37, 41	-	500.000.000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 37, 41	678.787.302	610.037.148	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12	22.389.320	17.120.716	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	24, 41	6.848.572	16.163.122	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.818.291.188</b>	<b>5.980.189.898</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
		<b>30 September/ September 30, 2022</b>	<b>30 September/ September 30, 2021</b>	
<b>PERJUALAN NETO</b>	31, 37	7.133.793.839	9.483.582.428	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	32	(6.608.261.710)	(6.169.827.823)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.524.439.148</b>	<b>3.313.754.605</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	33	(2.530.793.385)	(2.570.388.474)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	34	151.216.403	79.068.820	Other Income
Salah Kurs Mata Uang Asing - neto		533.088	(6.564.780)	Foreign Exchange Difference - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>136.405.213</b>	<b>825.201.150</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Keuangan	35	(374.668.917)	(448.532.531)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	35	9.385.408	10.063.117	Finance Income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>(228.877.296)</b>	<b>386.731.734</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	16, d	(20.107.042)	(61.858.028)	Current Tax
Pajak Tanggahan	16, e	83.849.237	(20.187.122)	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		<b>44.742.195</b>	<b>(82.045.150)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>(184.135.002)</b>	<b>294.686.584</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

KLBF (2018-2022)

(Tahun 2018-2019)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.040.487.103.572	2a,2b,2c,4,39	3.153.327.557.478	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.531.177.896.227	2a,2v,5,39	3.230.855.004.418	Trade receivables
Pihak ketiga, neto	41.677.093.462	2f,6a	24.699.265.368	Third parties, net
Pihak berelasi	122.654.254.390	2s,2v,6,39	116.632.510.355	Related parties
Pihak ketiga	2.251.088.014	2f,6b	1.391.500.261	Other receivables
Pihak berelasi	195.818.535.562	2a,2b,2v,7,39	179.719.218.214	Third parties
Pihak berelasi	1.737.976.007.703	2g,9	1.474.587.231.854	Related parties
Pihak berelasi	147.698.077.744	2u	123.737.714.953	Other current financial assets
Pihak berelasi	85.488.759.948	2h,10	62.218.079.780	Inventories, net
Pihak berelasi	317.872.371.791	11	282.129.318.353	Prepaid value added tax
Pihak berelasi	11.222.490.978.401		10.648.298.386.726	Prepaid expenses
Pihak berelasi				Other current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	63.129.950.000	2v,12,39	63.304.700.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	27.039.767.060	2i,13	22.801.731.228	Investment in associates
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	149.638.247.114	2v,17,39	69.154.653.794	Short-term bank loans
Utang usaha	1.118.954.747.521	2s,2v,18,39	1.214.689.608.252	Trade payables
Pihak ketiga	96.905.674.943	2f,8d	75.208.161.202	Third parties
Pihak berelasi	496.089.024.551	2s,2v,19,39,40	409.642.234.398	Related parties
Pihak ketiga	21.079.800	8e	-	Other payables
Pihak berelasi	415.650.164.765	2s,2v,20,39	259.860.294.192	Third parties
Pihak berelasi	53.813.903.706	2t	41.239.785.972	Related parties
Pihak berelasi	226.517.164.606	2u,21	188.121.543.643	Accrued expenses
Pihak berelasi	19.424.285.946	2v,17,39	27.102.572.574	Short-term employee benefits liability
Pihak berelasi	94.512.899	2k,2s,2v,14,39	1.148.617.567	Taxes payable
Pihak berelasi	2.577.108.805.851		2.286.167.471.594	Current maturities of: Bank loans
Pihak berelasi				Finance lease payables
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	2.577.108.805.851		2.286.167.471.594	<b>Total Current Liabilities</b>



**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>22.633.476.361.038</b>	2f, 2r, 2w, 8c 26, 27	<b>21.074.306.186.027</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(12.390.008.590.196)</b>	2f, 2r, 2w, 8f, 26, 28	<b>(11.226.380.392.484)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.243.467.770.842</b>		<b>9.847.925.793.543</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.358.032.618.673)	2w, 26, 29	(5.199.866.625.949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.288.558.007.592)	2w, 26, 30	(1.191.705.459.131)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(286.654.521.539)	2o, 2w, 26, 31	(243.606.080.000)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	66.253.834.956	2j, 2s, 2w, 26, 35	75.482.640.119	Other operating income
Beban operasi lainnya	(76.512.416.049)	2s, 2u, 2w, 26, 34	(75.205.073.037)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	137.938.018.031	2w, 26, 33	125.786.575.249	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(40.420.271.275)	2w, 26, 32	(29.738.266.966)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	5.135.035.832	2i, 2w, 13, 26	(2.673.834.807)	Share in gain (losses) of the associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.402.616.824.533</b>		<b>3.306.399.669.021</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto</b>	<b>(865.015.000.888)</b>	2u, 2w, 21, 26	<b>(809.137.704.264)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE, Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.537.601.823.645</b>		<b>2.497.261.964.757</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

(Tahun 2020-2021)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	18	220.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.587.301.073.547	19	1.110.317.631.252	Third parties
Pihak berelasi	80.294.717.257	8d, 19	121.067.966.888	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	710.887.318.011	20	650.749.331.651	Third parties
Pihak berelasi	788.000	8e, 20	833.000	Related party
Beban akrual	551.965.010.439	21	406.489.185.718	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	158.971.842.015		75.459.365.044	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	351.589.714.080	22	428.877.749.930	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
Utang bank	60.999.978.142	18	123.843.142.605	Bank loans
Liabilitas sewa	23.645.647.840	18	24.821.180.605	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.534.656.089.431</b>		<b>3.176.226.387.674</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.216.247.801.928	4	5.207.929.420.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.306.590.712.041	5	3.434.046.805.672	Third parties, net
Pihak berelasi	34.418.386.272	5,8a	43.173.956.994	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	11.750.162.966	6	117.192.726.121	Third parties
Pihak berelasi	2.374.373.433	6,8b	513.186.951	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	258.923.289.805	7	188.316.346.252	Other current financial assets
Persediaan, neto	5.087.299.647.538	9	3.599.745.931.242	inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	320.313.065.960		177.644.245.227	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	60.366.444.240	10	35.086.213.521	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	223.914.562.551	11	271.681.044.281	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>15.712.209.007.638</b>		<b>18.075.331.880.715</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.480.504.992	12	73.762.992.422	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	175.791.295.884	13	48.635.252.898	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	91.861.895.896	22	85.420.246.716	Deferred tax assets, net
Teguhan restitusi pajak	28.611.108.802	22	38.246.742.713	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.994.022.263.025	14	5.157.762.053.280	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.132.731.162.435	15	690.017.725.313	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	107.910.689.589	16	152.382.316.250	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	296.016.689.299	14, 17	274.801.054.577	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.954.425.048.633</b>		<b>9.488.968.436.659</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.666.634.156.271</b>		<b>22.564.300.317.374</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember  
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>26.281.194.512.313</b>	<b>8,27,28</b>	<b>23.112.894.991.224</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(14.977.419.271.648)</b>	<b>8,27,29</b>	<b>(12.866.332.497.483)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.303.774.240.664</b>		<b>10.246.562.493.741</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.549.032.127.439)	27,30	(5.014.413.326.661)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.421.999.206.044)	27,31	(1.391.608.361.036)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(390.760.910.499)	27,32	(380.054.053.692)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	63.199.472.391	8,27,36	144.799.468.974	Other operating income
Beban operasi lainnya	(74.794.326.091)	27,35	(156.080.397.434)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	110.792.114.445	27,34	151.599.182.039	Interest income
Beban bunga dan kerugian Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(57.384.355.149)	27,33	(89.580.314.645)	Interest expense and financial charges
	80.092.793.916	10,27	21.036.485.628	Share in gain of the associates, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.143.264.634.774</b>		<b>3.627.632.674.744</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(911.269.991.493)</b>	<b>22,27</b>	<b>(828.016.003.939)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.232.007.683.281</b>		<b>2.799.622.515.814</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

(Tahun 2022)

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.940.768.854.997	4	8.216.247.801.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.570.069.376.853	5	3.393.979.130.306	Third parties, net
Pihak berelasi	43.553.624.672	5, 6a	37.038.968.908	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	172.018.252.804	6	111.750.182.966	Third parties
Pihak berelasi	2.120.662.964	6, 8b	2.374.273.433	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	145.506.837.079	7	258.923.289.805	Other current financial assets
Persediaan, neto	7.027.358.455.090	9	5.987.299.847.536	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	408.878.485.727	22	320.313.085.968	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	50.043.889.951	10	60.368.444.240	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	393.105.451.145	11	225.014.582.551	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>16.710.229.670.163</b>		<b>15.712.209.507.638</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	172.263.460.820	12	127.460.504.882	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	213.289.506.820	13	175.791.295.964	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	127.493.615.578	22	91.861.895.896	Deferred tax assets, net
Tagih anadulsi pajak	79.169.928.539	22	26.611.126.802	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.956.585.670.345	14	7.994.022.263.620	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.505.393.894.321	15	1.132.731.182.455	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	86.300.937.890	16	107.616.689.699	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	379.590.541.544	14, 17	298.016.689.299	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.931.083.455.311</b>		<b>9.964.425.648.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.241.313.625.674</b>		<b>25.676.635.156.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	705.600.000.000	18	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.896.132.768.965	19	1.587.301.073.547	Third parties
Pihak berelasi	100.481.838.911	8d, 19	80.294.717.267	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	603.881.366.059	20	710.887.318.011	Third parties
Pihak berelasi	57.428.000	8e, 20	788.000	Related party
Beban akrual	445.954.198.469	21	551.965.010.439	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.372.673.747		158.971.842.015	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	293.339.306.427	22	361.689.714.080	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.702.294.033	18	89.999.978.142	Bank loans
Liabilitas sewa	26.516.685.033	16	23.645.647.940	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4.431.038.458.634</b>		<b>3.534.656.088.431</b>	<b>Total Current Liabilities</b>



Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>28.933.592.646.719</b>	8.27.28	<b>26.261.194.512.313</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(17.229.438.210.443)</b>	8.27.29	<b>(14.977.416.271.049)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.704.098.436.276</b>		<b>11.283.784.241.264</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.748.946.359.470)	27.30	(5.549.052.127.459)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.432.351.446.984)	27.31	(1.421.889.200.044)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(292.066.668.412)	27.32	(290.760.910.499)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	216.576.242.631	8.27.38	63.199.472.291	Other operating income
Beban operasi lainnya	(51.047.554.871)	27.35	(74.784.328.081)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	81.027.367.738	27.34	110.792.114.445	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(55.059.325.494)	27.33	(57.384.355.149)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	36.498.210.838	13.22.27	80.069.733.016	Share in gain of the associates, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.458.896.905.358</b>		<b>4.143.284.534.774</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.068.813.493.090)</b>	22.27	<b>(919.256.951.493)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.450.083.412.291</b>		<b>3.232.027.583.281</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

MERCK (2018-2022)

(Tahun 2018-2019)

**PT MERCK Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December	31 Desember/ December	ASSETS
		2019	2018	
		Rp 000	Rp 000	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	39.3c.5	161.405.802	403.188.662	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	3c.b	-	-	Trade receivables
Piutang dagang		234.134.678	157.553.605	Trade payables
Piutang bersisa		(2.451.188)	-	Refund payables
Pinjaman lain-lain	3c.7	31.165.379	177.618.246	Other receivables
Persediaan	3d.8	235.863.073	270.515.234	Inventories
Biaya dibayar dimuka		638.353	3.913.001	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		-	8.183	Prepaid Value Added Tax
Aset lancar lainnya	9	496.832	482.628	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>675.010.699</b>	<b>973.189.659</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka untuk pembelian aset tetap	10	1.476.383	1.140.779	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3c.10	190.284.738	186.743.248	Fixed assets
Klaim pengembalian pajak	11a	10.734.751	68.618.261	Claim for income tax refund
Aset takberwujud	3f	1.502.261	1.230.137	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	31.11k	20.345.158	30.075.134	Deferred tax assets
Tanahan yang dapat dikembalikan	3c.	1.326.654	1.946.481	Refundable deposits
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>226.059.287</b>	<b>288.684.010</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>901.069.986</b>	<b>1.263.113.689</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	LIABILITIES AND EQUITY
		Rp 000	Rp 000	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha:	3c,12			<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga		46.706.219	41.182.937	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		27.443.688	516.346	<i>Related parties</i>
Utang pajak penghasilan	3i,11b	23.439.906	345.177.214	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	11c	4.253.179	113.113.523	<i>Other tax payable</i>
Provisi restrukturisasi	3a,11,25d	3.669.778	44.127.382	<i>Restructuring provision</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	362.572.414	145.319.653	<i>Other current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>369.085.165</b>	<b>709.457.157</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				
Pendapatan	3i,18	744.634.531	611.958.076	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3b	(421.329.855)	(400.270.367)	<i>Cost of sales</i>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>323.317.677</b>	<b>211.687.709</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	3b	(131.872.501)	(127.981.747)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi	21	(67.741.876)	(40.162.219)	<i>Administrative expenses</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	3c,10	37.809	(93.378)	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
Rugi (laba) kurs, bersih	2j	(1.458.207)	1.064.321	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Pendapatan lainnya		2.907.690	2.584.389	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(426.044)	-	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>125.594.609</b>	<b>47.128.075</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan neto	70f	2.348.911	3.801.863	<i>Net finance income</i>
Perolehan keuangan		(2.344.818)	(722.442)	<i>Finance costs</i>
Biaya keuangan		304.493	1.079.421	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>125.899.102</b>	<b>50.206.396</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan:	3i,11d			<i>Income tax expense:</i>
Pajak kini		(37.470.764)	(13.134.989)	<i>Current</i>
Pajak tanggahan		(19.171.621)	304.329	<i>Deferred</i>
		(47.642.385)	(12.830.660)	
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>78.256.797</b>	<b>37.377.736</b>	<b>PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG BEHENTIKAN</b>				
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	2j		1.125.946.426	<i>Profit from discontinued operations, net of tax</i>
<b>LABA</b>		<b>78.256.797</b>	<b>1.163.324.165</b>	<b>PROFIT</b>

## (Tahun 2020-2021)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December	31 Desember/ December	ASSETS
		2021	2020	
		Rp 000	Rp 000	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3b,3c,3	196.342.989	134.723.304	Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	4,20a	54.398.330	-	Due from related party
Piutang usaha	3c,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		201.868.692	161.827.334	Third parties
Pihak berelasi		91.843	-	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	26.635.884	43.810.620	Other receivables
Perediaan	3d,8	270.359.821	317.336.103	Reserves
Biaya dibayar dimuka		353.305	503.443	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		11.643.422	20.158.210	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	34.400	43.611	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>708.122.706</b>	<b>678.404.790</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Utang muka untuk pembelian aset tetap	10	1.532.853	3.979.672	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3d,10	232.864.347	217.560.166	Fixed assets
Klaim pengembalian pajak	11a	-	10.714.751	Claim for income tax refund
Aset takberwujud	3g	1.121.437	1.352.182	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3l,11b	21.985.462	17.605.913	Deferred tax assets
Simpanan yang dapat dikembalikan	3c	848.121	283.682	Refundable deposits
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>258.144.160</b>	<b>251.696.286</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>966.266.866</b>	<b>929.901.046</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
		31 Desember/ December	31 Desember/ December	
		Rp 000	Rp 000	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	3c,12			Trade payables:
Pihak ketiga		57.507.946	50.921.214	Third parties
Pihak berelasi		20.280.672	3.149.586	Related parties
Utang pajak penghasilan	3l,11b	64.124.972	43.699.730	Income tax payable
Utang pajak lainnya	11c	3.308.999	3.970.427	Other tax payable
Provisi restrukturisasi	3a,13	-	5.913.752	Restructuring provision
Liabilitas sewa, jangka pendek	3d,11	7.163.108	7.040.999	Lease liabilities, current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,14	124.455.635	151.628.409	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>282.901.352</b>	<b>266.348.137</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022 Rp 000	2021 Rp 000	
Pendapatan	3,11	1.104.394.813	655.847.123	Revenue
Beban pokok penjualan	19	(665.711.079)	(361.641.158)	Cost of sales
<b>LABA BRUTO</b>		<b>438.683.734</b>	<b>294.205.965</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	20	(112.424.475)	(111.116.026)	Selling expenses
Beban administrasi	21	(95.840.714)	(74.273.199)	Administrative expenses
Labu (ragi) penjualan aset tetap	3c,10	932	(79.448)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Labu (ragi) kurs, bank	3c	79.381	(2.067.148)	Currency exchange gain (loss), net
Pendapatan lainnya		1.498.340	2.580.660	Other income
Beban lainnya		(470.572)	(622.219)	Other expenses
		(207.157.286)	(185.672.361)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>101.526.449</b>	<b>108.533.596</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan neto	3m			Net finance income
Pendapatan keuangan		1.608.891	1.431.443	Finance income
Biaya keuangan		(2.835.771)	(3.572.159)	Finance cost
		(1.026.880)	(2.531.716)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>100.499.569</b>	<b>105.999.880</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3,11d			Income tax expense
Pajak kini		(61.826.317)	(52.218.436)	Current
Pajak tangguhan		2.787.571	(1.487.461)	Deferred
		(59.038.746)	(53.705.897)	
<b>LABA</b>		<b>41.460.823</b>	<b>52.293.983</b>	<b>PROFIT</b>

(Tahun 2022)

**PT MERCK Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		ASET
		2022 Rp 000	2021 Rp 000	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3c,3c,5	170.423.244	185.842.989	Cash and cash equivalents
Piutang piutang berlabel	4,25c	79.614.740	54.380.350	Due from related party
Piutang usaha	3c,6			Trade receivables
Piutang ketiga		136.574.211	201.660.602	Third parties
Piutang berlabel		8.823	93.843	Related parties
Piutang lain-lain	3c,7	22.677.699	26.625.884	Other receivables
Persediaan	3d,9	369.095.919	231.959.821	Inventories
Biaya dibayar dimuka		300.258	383.505	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka		16.749.074	17.043.822	Prepaid value added tax
Aset lancar lainnya	9	152.884	54.400	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>795.587.212</b>	<b>708.122.706</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Utang untuk pembelian aset tetap	10	1.034.985	1.572.853	Advances for purchases of fixed assets
Aset tetap	3c,10	218.547.093	232.864.347	Fixed assets
Aset tak berwujud	3g	888.729	1.121.437	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3c,11g	18.146.227	21.985.402	Deferred tax assets
Jaminan yang dapat diterima kembali	3c	1.440.082	840.123	Refractible deposits
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>340.056.927</b>	<b>358.384.160</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.135.644.139</b>	<b>1.066.506.866</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan Aris	31 Desember/ December	31 Desember/ December	LIABILITIES AND EQUITY
		2022	2021	
		Rp 000	Rp 000	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	4,25a	15.724.363	-	Due to related party
Utang usaha	3c,42			Trade payables
Pihak ketiga		52.032.471	57.597.946	Third parties
Pihak luarlain		38.089.740	26.280.672	Related parties
Utang pajak penghasilan	3i,11a	40.866.975	44.124.972	Income tax payable
Utang pajak lainnya	1f	4.399.448	3.308.999	Other tax payable
Liabilitas sewa jangka pendek	3f, 10	4.452.368	7.163.108	Lease liabilities, current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya	3c,43	78.721.362	124.455.615	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>239.074.429</b>	<b>282.531.332</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

	Catatan Aris	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2022	2021	
		Rp 000	Rp 000	
Pendapatan	3g,41	1.124.599.738	1.064.294.811	Revenue
Hibah pajak penjualan	1d	(667.087.362)	(665.771.870)	Cost of sales
<b>LABA BRUTO</b>		<b>457.512.376</b>	<b>398.522.941</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Hibah penjualan	1g	(123.694.948)	(112.426.473)	Selling expense
Hibah administratif	20	(68.282.418)	(95.860.714)	Administrative expense
(Rugi) laba penjualan aset tetap	3a,30	(545.379)	252	(Loss) gain on sales of fixed assets
Lain-lain, bersih	3k	2.902.827	79.391	Currency exchange gain net
Pendapatan lainnya		571.809	1.498.540	Other income
Beban lainnya		(819.322)	(476.722)	Other expense
<b>LABA USAHA</b>		<b>239.074.989</b>	<b>191.526.449</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan neto	3n	2.199.055	1.008.096	Net finance income
Pendapatan keuangan		(7.345.775)	(2.635.771)	Finance income
Biaya keuangan		(14.205.720)	(1.026.873)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>233.778.269</b>	<b>190.499.570</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3i,11a			Income tax expense
Pajak kas		(9.435.249)	(11.406.313)	Current
Pajak ditangguhkan		(17.948.670)	(2.767.571)	Deferred
<b>LABA</b>		<b>179.807.750</b>	<b>176.666.014</b>	<b>PROFIT</b>



SIDO (2018-2022)

(Tahun 2018)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	864.824	4,32,33	805.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	269.281		229.662	Third parties - net
Pihak berelasi	260.124	31	180.189	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	7.699		5.947	Third parties
Persediaan - neto	299.244	7,23	311.193	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	1.661	15a	-	Prepaid taxes
Uang muka	4.087	8a	1.803	Advance payments
Beban dibayar di muka	9.315	9,31	8.970	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.716.235</b>		<b>1.543.597</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	14.929	8b	12.160	Advance payments
Aset pajak tangguhan	52.005	15e	59.358	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.593.059	10	1.553.362	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	69.304	11	77.785	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.820.663</b>		<b>1.794.031</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.536.898</b>		<b>3.337.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	141.414		159.048	Third parties
Pihak berelasi	12.724	31	22.609	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	11.214		7.585	Third parties
Pihak berelasi	107	31	37	Related parties
Utang pajak	105.837	15b	80.323	Taxes payable
Beban akrual	119.179	16,32,33	85.830	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	7.496	31	10.188	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240		2.760	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>416.211</b>		<b>368.380</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN</b>	3.067.434	22,31	2.763.292	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.386.870)	23,24,31	(1.338.901)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.680.564</b>		<b>1.424.391</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(471.331)	25,31	(414.048)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(191.686)	26,31	(202.708)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(6.955)	30	(564)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	13.652	29,31	17.260	<i>Other income</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.024.244</b>		<b>824.331</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	49.745	27	43.647	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(154)	28	(141)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.073.835</b>		<b>867.837</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(266.146)	15c	(203.988)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>807.689</b>		<b>663.849</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

(Tahun 2019)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.027.494	4,30,31	864.824	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,30,31		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	252.006		269.281	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	239.949	29	260.124	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		6,30,31		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	4.017		7.699	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	29	29	-	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	358.070	7,22	299.244	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	-	15a	1.661	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	3.706	8a	4.087	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	38.017	9,31	9.315	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.923.288</b>		<b>1.716.235</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	38.715	8b	14.929	<i>Advance payments</i>
Aset pajak tangguhan	41.647	15e	52.005	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	1.528.153	10	1.585.718	<i>Fixed assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	91.366	12	91.366	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	76.444	11	69.304	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.776.325</b>		<b>1.813.322</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.699.613</b>		<b>3.529.557</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13.30,31		Trade payables
Pihak ketiga	114.132		134.073	Third parties
Pihak berelasi	8.893	29	12.724	Related parties
Utang lain-lain		14.30,31		Other payables
Pihak ketiga	11.292		11.214	Third parties
Pihak berelasi	98	29	107	Related parties
Utang pajak	97.539	15b	105.857	Taxes payable
Beban akrual	64.370	16,30,31	110.179	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	9.264	29	7.496	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.100		18.240	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>328.678</b>		<b>498.870</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
	<b>30 September 2020/ September 30, 2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September 2019/ September 30, 2019</b>	
<b>PENJUALAN</b>	<b>2.257.274</b>	<b>21,29</b>	<b>2.128.606</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.040.062)</b>	<b>22,23,29</b>	<b>(970.220)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.217.212</b>		<b>1.158.386</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(305.347)	24,29	(309.083)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(134.349)	25,29	(129.734)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	8.525	28,29	11.327	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>786.041</b>		<b>730.896</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	37.036	26	36.625	Finance income
Biaya keuangan	(304)	27	(147)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>822.773</b>		<b>767.374</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(181.968)	15c	(188.929)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>640.805</b>		<b>578.445</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	824.884	4,32,33	1.031.854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	296.498		296.885	Third parties - net
Pihak berelasi	230.340	31	366.872	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	3.324		3.990	Third parties
Perediaan - neto	460.080	7,23	309.678	Inventories - net
Uang muka	4.660	8a	2.082	Advance payments
Aset lancar lainnya	36.287	9	40.320	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.858.171</b>		<b>2.652.081</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	14.758	8b	4.021	Advance payments
Aset pajak tangguhan	50.039	15d	59.520	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.570.591	10	1.588.264	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	68.928	11	73.864	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.796.682</b>		<b>1.797.436</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.650.853</b>		<b>3.848.516</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Tahun 2020)



	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	205.054		181.931	Third parties
Pihak berelasi	34.049	31	21.750	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	13.672		10.142	Third parties
Pihak berelasi	174	31	109	Related parties
Utang pajak	140.125	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	87.057	16,32,33	150.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.484	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.768	2b	2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>599.593</b>		<b>960.043</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN</b>	2.770.440	22,31	2.257.274	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.214.907)	23,24,31	(1.040.062)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.561.538</b>		<b>1.217.212</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(355.652)	25,31	(305.347)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(144.231)	26,31	(134.349)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.102)	30	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain	20.757	29,31	8.525	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.078.510</b>		<b>786.041</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	30.547	27	37.038	Finance income
Biaya keuangan	(310)	28	(304)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.108.447</b>		<b>822.773</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(242.949)	15b, 15c	(181.865)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>865.498</b>		<b>640.908</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	857.696	4,32,33	1.082.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	339.103		372.981	Third parties - net
Pihak berelasi	253.157	31	291.077	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	3.001		3.032	Third parties
Persediaan - neto	554.106	7,23	454.810	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	3.682	15a	-	Prepaid tax
Utang muka	1.258	8a	3.373	Advance payments
Aset lancar lainnya	34.537	9	37.215	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.046.538</b>		<b>2.244.707</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Utang muka	30.674	8b	12.092	Advance payments
Aset pajak tangguhan	30.860	15e	59.600	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.600.038	10	1.588.101	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	65.865	11	73.104	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.818.613</b>		<b>1.824.263</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.865.151</b>		<b>4.068.970</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Tahun 2021)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	117.151		174.491	Third parties
Pihak berelasi	18.489	31	14.177	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	7.627		12.363	Third parties
Pihak berelasi	168	31	60	Related parties
Utang pajak	62.007	15b	177.156	Taxes payable
Beban akrual	45.957	16,32,33	135.471	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.706	31	4.107	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.667		6.285	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.223	15g,32	18.240	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>290.965</b>		<b>643.370</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>PENJUALAN</b>	<b>2.613.774</b>	<b>22,31</b>	<b>2.776.440</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.220.251)</b>	<b>23,24,31</b>	<b>(1.214.502)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.393.523</b>		<b>1.561.938</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(339.689)	25,31	(355.652)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(171.899)	26,31	(144.231)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(11)	30	(4.102)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	24.172	28,31	20.757	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>905.896</b>		<b>1.078.510</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	20.032	27	30.547	Finance income
Biaya keuangan	(743)	28	(810)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>925.185</b>		<b>1.108.447</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(204.736)	15c, 15d	(242.949)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>720.447</b>		<b>865.498</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	783.190	4,31,32	923.047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	307.465		339.221	Third parties - net
Pihak berelasi	310.775	30	347.441	Related parties
Piutang lain-lain		6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	1.643		2.042	Third parties
Persediaan - neto	446.636	7,23	542.624	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9.878	15a	1.653	Prepaid tax
Uang muka	5.080	8a	2.476	Advance payments
Aset lancar lainnya	33.106	9	35.738	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.897.681</b>		<b>2.194.242</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	72.832	8b	72.305	Advance payments
Aset pajak tangguhan	36.865	15e	47.971	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.579.819	10	1.610.837	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	74.024	11	64.721	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.854.906</b>		<b>1.887.200</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.752.487</b>		<b>4.081.442</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Tahun 2022)

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	127.228		184.188	Third parties
Pihak berelasi	20.518	30	25.138	Related parties
Utang lain-lain		14,31,32		Other payables
Pihak ketiga	10.509		11.710	Third parties
Pihak berelasi	177	30	206	Related parties
Utang pajak	71.897	150	184.188	Taxes payable
Beban akrual	54.162	16,31,32	132.109	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	13.523	30	2.815	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.091	31	2.385	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	150,31	18.222	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>303.885</b>		<b>541.048</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PERJUALAN</b>	2.361.200	22,30	2.613.774	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.093.394)	23,24,30	(1.214.179)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.267.805</b>		<b>1.399.595</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(366.284)	25,30	(345.964)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(163.981)	26,30	(171.895)	General and administrative expenses
Pencapaian (Beban) lain-lain - neto	(2.270)	29,30	24.181	Other income (expenses) - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>735.370</b>		<b>905.896</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	20.095	27,	20.032	Finance income
Biaya keuangan	(520)	28	(743)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>754.945</b>		<b>925.185</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(168.372)	150, 15d	(204.738)	Income tax expense - net
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>586.573</b>		<b>720.447</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>

## Lampiran 6 Surat Penelitian

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

٢٠٢٤

Nomor : 289/05/A.2-IP/IV/45/2024 Makassar, 24 Desember  
2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-  
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ismi Aulia Rahma Ramly  
Sambuk : 105721122520  
Jurusan : Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Deklarasi  
  
Dr. H. Andi Ikhwan, S.E., M.Si  
NRP: 051 507

Tembusan:  
1. Rektor Universitas Makassar  
2. Arsip



---

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-863388 Makassar 90221  
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Tallokepong Makassar - Sulawesi Selatan





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Mesra IQRA L1, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866973, Faksimile (0411) 865588;  
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
 BERKUALITAS

Makassar, 27 April 2024 M  
 18 Syawal 1445 H

Nomor : 089/GI-U/IV/1445/2024  
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4112/05/C.4-VIII/IV/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:


1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 

Nama	: Ismi Aulia Rahma Ramly
Stambuk	: 105721122520
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina  
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
**Dr. A. Hayani Haanurat, M.M.**  
 NBM: 857 606

## Lampiran 7 Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Khasanah 150 Makassar, Sulawesi Selatan 81011 telp: 0411-35412343 k.f@um.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUANTITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>	ISMI AULIA RAHMA RAMLY			
<b>NIM</b>	105721122520			
<b>PROGRAM STUDI</b>	MANAJEMEN			
<b>JUDUL SKRIPSI</b>	PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022			
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>	Dr. Ir. A. Ifayani Haanudin, M.M			
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>	Nurlina, S.E., M.M			
<b>NAMA VALIDATOR</b>	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Uraian Perbaikan/saran</b>	<b>Paraf</b>
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)			
2	Sumber data (data sekunder)	18/05/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)			
4	Hasil Statistik deskriptif	18/05/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/05/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/05/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/05/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	18/05/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	18/05/24	Lengkap	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah direset!

## Lampiran 8 Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Akmal Kusni: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881583, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Memerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Iani Anis Rahma Ramly

Nim : 105721122520

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 12 Juni 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90122  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.umh.ac.id  
E-mail: upton@umh.ac.id

/

Ismi Aulia Rahma Ramly  
105721122520 BAB I  
by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jun-2024 07:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 2400706249

File name: BAB\_I\_JAR\_2.docx (16.98K)

Word count: 584

Character count: 4014

Ismi Aulia Rahma Ramly 105721122520 BAB I

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**2%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unipasby.ac.id Internet Source	2%
2	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	fr.scribd.com Internet Source	2%
5	portal.cbn.net.id Internet Source	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

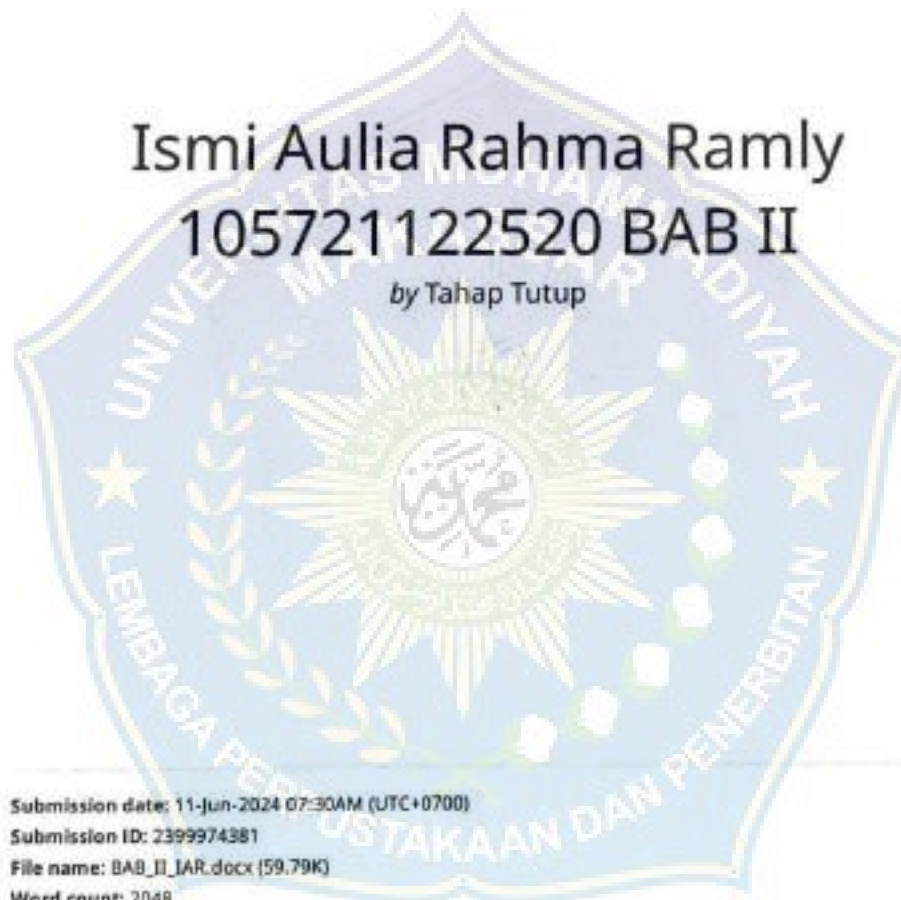
On

/

Ismi Aulia Rahma Ramly

105721122520 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Jun-2024 07:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399974381

File name: BAB\_II\_IAR.docx (59.79K)

Word count: 2048

Character count: 13625



Asmi Aulia Rahma Ramly 105721122520 BAB II

ORIGINALITY REPORT

**17%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**11%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
2	ojs.unida.ac.id Internet Source	2%
3	www.mikroskil.ac.id Internet Source	2%
4	ardisiladork.blogspot.com Internet Source	2%
5	www.akrabjuara.com Internet Source	2%
6	www.coursehero.com Internet Source	2%
7	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
8	ojs.stindomedan.ac.id Internet Source	2%

Ismi Aulia Rahma Ramly  
105721122520 BAB III  
by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jun-2024 07:04AM (UTC+0700)  
Submission ID: 2400706446  
File name: BAB\_III\_IAR\_2.docx (39.05K)  
Word count: 747  
Character count: 4758

Ismi Aulia Rahma Ramly 105721122520 BAB III

ORIGINALITY REPORT

**7%**

SIMILARITY INDEX

**11%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

dspace.uii.ac.id  
Internet Source

2%

**2**

Submitted to unars  
Student Paper

2%

**3**

Submitted to Universitas Negeri Surabaya  
The State University of Surabaya  
Student Paper

2%

**4**

www.scribd.com  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

/



Ismi Aulia Rahma Ramly  
105721122520 BAB IV  
by Tahap Tutup

Submission date: 12-Jun-2024 07:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2400705827

File name: BAB\_IV\_IAR\_2.docx (128.5K)

Word count: 2110

Character count: 13032

## Jsmi Aulia Rahma Ramly 105721122520 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>11%</b>	<b>10%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	id.wikipedia.org Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to Sekolah Ciiputra High School Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	aceh.tribunnews.com Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  On

/



Ismi Aulia Rahma Ramly  
105721122520 BAB V  
*by Tahap Tutup*

Submission date: 11-Jun-2024 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2400185209

File name: BAB\_V\_JAR\_1.docx (15.38K)

Word count: 140

Character count: 945



Asmi Aulia Rahma Ramly 105721122520 BAB V

ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>5%</b>
---	---	-----------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

turnitin  
Exclude matches  On

WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LULUS  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

### BIOGRAFI PENULIS



Ismi Aulia Rahma Ramly panggilan Ismi lahir di Ambon pada tanggal 19 Agustus 2003 dari pasangan suami istri Bapak Fahrudin Ramly dan Ibu Nurliah. Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Bontosunggu

Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Tanetea lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Bajeng lulus tahun 2017, SMA Negeri 2 Gowa lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.